Di dalam file ini ada 2 jenis materi Ibadah Harian yaitu yang menggunakan Font yang lebih besar jumlah halamannya lebih banyak daripada font yang ukurannya lebih kecil. Keduanya memiliki isi yang sama, yang berbeda hanya ukuran font. Oleh karena itu, Bapak ibu tidak perlu mencetak keduanya tetapi silahkan memilih salah satu saja sesuai dengan keperluan bapak/ibu.

Langkah-langkah Mencetak dan menjilid booklet Ibadah Harian

1. Download Acrobat Reader pada computer
2. Tekan **Ctrl+P** atau klik icon **printer**
3. Klik **page setup**, klik **paper size**
4. Klik **manage custom size …**
5. Pilih ukuran kertas **Folio/HVS/F4**
6. Pilih **Landscape**
7. Pilih **Page** pada halaman yang akan dicetak, ketik **4, 6, 8, 10, 12, 14, 16, 18, 20, 22** untuk font besar dan **25, 27, 29, 31, 33, 35** untuk font kecil
8. Pilih print
9. Setelah selesai selanjutnya balikkan kertas dan masukkan ke tempat kertas
10. Tekan **Ctrl+P** atau klik icon **printer**
11. Klik **page setup**, klik **paper size**
12. Klik **manage custome size …**
13. Pilih ukuran kertas **Folio/HVS/F4**
14. Pilih **Landscape**
15. Pilih **Page** pada halaman yang akan dicetak, ketik **5, 7, 9, 11, 13, 15, 17, 19, 21, 23** untuk font besar dan **26, 28, 30, 32, 34, 36** untuk font kecil
16. Pilih print
17. Urutkan bahan IH yang telah dicetak berdasarkan no halaman
18. Lipat materi tersebut di tengah dan jilid materinya.

FONT BESAR

PENJELASAN MENGGUNAKAN MATERI IBADAH HARIAN

Pengantar Ibadah: Di dalam bagian ini, Anda diharapkan untuk membaca ayat sebagai pengantar untuk masuk di dalam Ibadah Harian.

Waktu Teduh Awal: Waktu teduh ini merupakan saat dimana Anda memfokuskan hati dan pikiran Anda kepada Tuhan dengan tuntunan dari ayat di dalam Pengantar Ibadah.

Pujian Kepada Tuhan: Pilihlah lagu pujian yang Anda ketahui yang dapat mendekatkan diri Anda kepada Tuhan.

Bacaan Alkitab: Bacalah ayat yang tersedia dengan tidak terburu-buru sambil direnungkan. Jika diperlukan Anda dapat membacanya lebih dari satu kali sampai Anda menangkap pesan Firman Tuhan tersebut.

Pengantar untuk Renungan: Bagian ini merupakan pengantar bagi Anda di dalam merenungkan Firman Tuhan yang telah Anda baca sebelumya.

Pertanyaan untuk Direnungkan: Bagian ini bertujuan untuk menolong Anda di dalam merenungkan esensi dari Firman Tuhan yang telah Anda baca beserta penerapannya.

Doa Menanggapi Bacaan Alkitab: Bacalah doa ini sebagai respon Anda terhadap renungan Firman Tuhan yang telah Anda lakukan. Anda juga dapat berdoa dengan menggunakan kata-kata Anda sendiri selama doa yang Anda panjatkan sesuai dengan renungan yang telah Anda lakukan.

Doa Bapa Kami: Di dalam bagian ini, Anda didorong untuk mengucapkan Doa Bapa Kami sebagai doa yang langsung diajarkan oleh Tuhan Yesus sendiri. Isi Doa Bapa Kami itu sendiri sangatlah kaya sehingga menolong kita untuk mengerti bagaimana berdoa yang benar.

Pengakuan Iman Rasuli: Bagian ini bertujuan untuk mengingatkan Anda tentang ringkasan pokok-pokok iman Kristen yang Anda percayai. Pengakuan Iman Rasuli juga akan menjadi pedoman bagi Anda agar Anda tidak diombang-ambingkan oleh ajaran-ajaran yang menyesatkan.

Doa Syafaat: Di dalam bagian ini, Anda didorong untuk berdoa bagi bangsa dan negara, orang-orang di dalam keluarga Anda, dan juga orang-orang yang perlu Anda doakan.

Waktu Teduh Akhir: Anda menutup Ibadah Harian dengan berdiam diri di hadapan Tuhan.

Leksionari: Bagian ini merupakan panduan bagi Anda untuk membaca seluruh Alkitab dalam satu tahun secara kronologis berdasarkan Victory Bible Reading Plan.

IH

IBADAH HARIAN

EDISI: 18 - 24 November

Ibadah Harian adalah rangkaian ibadah pribadi sepanjang hari yang dilakukan dengan sengaja dalam waktu-waktu tertentu. Di dalam Ibadah Harian, setiap orang didorong untuk berhenti sejenak, melambatkan tempo dan berfokus kepada Tuhan Yesus. Inti dari Ibadah Harian adalah memiliki relasi yang akrab dengan Tuhan dan berada bersama Tuhan.

Tujuan Ibadah Harian adalah untuk menciptakan ritme atau irama yang memampukan Anda untuk menghentikan kegiatan pada waktu-waktu yang ditentukan sepanjang hari supaya dapat bersama-sama dengan Tuhan. Melalui Ibadah Harian, Anda akan menyadari kehadiran Allah dan bersekutu dengan Dia sepanjang hari sehingga menciptakan suatu keakraban yang nyaman dan berkelanjutan dalam hadirat Allah. Intisari dari kekristenan adalah relasi yang akrab dengan Tuhan.

Dengan melakukan Ibadah Harian secara teratur, maka Anda sedang membangun relasi yang akrab dengan Tuhan dan semakin mengenal Tuhan. Hal inilah yang membuat Anda tetap kuat dan bertindak meskipun sedang mengalami masa-masa sulit (Daniel 11:32b). Dengan memiliki relasi yang akrab dengan Tuhan, maka Anda akan memiliki hidup yang produktif, doa yang efektif, dan hidup yang mempermuliakan Tuhan.

DOA BAPA KAMI

9 Bapa kami yang di sorga, Dikuduskanlah nama-Mu, 10 datanglah
Kerajaan-Mu, jadilah kehendak-Mu di bumi seperti di sorga. 11
Berikanlah kami pada hari ini makanan kami yang secukupnya 12 dan
ampunilah kami akan kesalahan kami, seperti kami juga mengampuni
orang yang bersalah kepada kami; 13 dan janganlah membawa kami
ke dalam pencobaan, tetapi lepaskanlah kami dari pada yang jahat.
Karena Engkaulah yang empunya Kerajaan dan kuasa dan kemuliaan
sampai selama-lamanya. Amin.
(Matius 6:9-13)

PENGAKUAN IMAN RASULI

Aku percaya kepada Allah, Bapa yang Mahakuasa,
Khalik langit dan bumi.
Dan kepada Yesus Kristus, Anak-Nya yang Tunggal, Tuhan kita.
Yang dikandung daripada Roh Kudus, lahir dari anak dara Maria.
Yang menderita sengsara di bawah pemerintahan Pontius Pilatus,
disalibkan, mati dan dikuburkan, turun ke dalam kerajaan maut.
Pada hari yang ketiga bangkit pula dari antara orang mati.
Naik ke surga, duduk di sebelah kanan Allah, Bapa yang Mahakuasa,
Dan dari sana Ia akan datang
untuk menghakimi orang yang hidup dan yang mati.
Aku percaya kepada Roh Kudus; gereja yang kudus dan am;
persekutuan orang kudus; pengampunan dosa; kebangkitan tubuh;
dan hidup yang kekal. Amin.

DOA MEMOHON RAHMAT TUHAN

Yesus, Anak Domba Allah, kasihanilah kami
Yesus, Anak Domba Allah, kasihanilah kami
Yesus, Anak Domba Allah, berilah kami damai-Mu

CATATAN:

CATATAN:

18 NOVEMBER
IBADAH PAGI
Pk. 05:00-08:00

PENGANTAR IBADAH

Dengan perbuatan-perbuatan yang dahsyat dan dengan keadilan Engkau menjawab kami, ya Allah yang menyelamatkan kami, Engkau, yang menjadi kepercayaan segala ujung bumi dan pulau-pulau yang jauh-jauh. (Mazmur 65:6)

WAKTU TEDUH
Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).

PUJIAN KEPADA TUHAN
Memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.

BACAAN ALKITAB

23 Dan pada hari itu kamu tidak akan menanyakan apa-apa kepada-Ku. Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya segala sesuatu yang kamu minta kepada Bapa, akan diberikan-Nya kepadamu dalam nama-Ku. 24 Sampai sekarang kamu belum meminta sesuatupun dalam nama-Ku. Mintalah maka kamu akan menerima, supaya penuhlah sukacitamu. (Yohanes 16:23, 24)

PENGANTAR UNTUK RENUNGAN

Berdoa di dalam nama Yesus adalah berdoa sesuai dengan kehendak-Nya, sehingga doa tersebut merupakan doa yang mengundang jawaban Allah. Adalah kebiasaan orang Kristen untuk mengakhiri doanya dengan berkata: "Aku menaikkan doaku ini di dalam nama Yesus Kristus." Seakan-akan bila suatu doa belum ditutup dengan kalimat tersebut maka doa itu belum sah dan terasa kurang mantap. Sesungguhnya yang dimaksudkan dengan berdoa di dalam nama Yesus Kristus adalah berdoa sesuai dengan kehendak Yesus dan berdasarkan jaminan yang Ia berikan. Itu sebabnya bila suatu doa dipanjatkan di dalam nama-Nya maka doa tersebut akan merupakan doa yang bersifat efektif.

Yesus sendiri mengajar para pengikut-Nya agar mereka berdoa di dalam nama-Nya. Hal itu dicatat di dalam Yohanes 16. Ditulis di situ bahwa Ia berkata: "Sampai sekarang kamu belum meminta sesuatupun dalam nama-Ku. Mintalah maka kamu akan menerima..." Hal ini sama seperti bila kita mengambil uang di bank dengan menggunakan selembar cek atas nama seseorang. Tentu hal ini haruslah seizin atau sesuai kehendak dari orang yang nama dan tanda tangannya tertera pada cek tersebut. Demikian juga bila kita berdoa di dalam

nama Yesus. Permohonan itu haruslah sesuai dengan kehendak-Nya. Baru dengan demikian maka doa yang kita panjatkan di dalam nama-Nya itu akan mengundang jawaban Allah.

PERTANYAAN UNTUK DIRENUNGKAN

Apakah isi suatu doa harus sesuai dengan kehendak Yesus? Mengapa demikian?

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Ya Tuhan, kehendak-Mu benar dan senantiasa yang terbaik bagi hidupku. Tolonglah diriku untuk mengenal kehendak-Mu, agar hidupku berkenan kepada-Mu. Dengan demikian doa-doaku kepada-Mu juga akan merupakan doa yang efektif dan tidak sia-sia. Sebab Engkau tidak akan mengabulkan doa yang bertentangan dengan kehendak-Mu. Dengan Roh-Mu terangilah hatiku agar aku dapat mengenali tuntunan-Mu. Berikan kepadaku hati yang taat sehingga aku hidup mengikuti kehendak-Mu.

Pada pagi hari ini aku bersyukur karena Engkau memberikan kesempatan bagi diriku untuk datang menghampiri takhta anugerah-Mu. Kepada-Mu aku menyerahkan seluruh kehidupanku di sepanjang hari ini. Aku memohon penyertaan-Mu di setiap langkah kehidupan yang harus kutempuh. Bersama dengan diri-Mu damai sejahtera akan melimpah di dalam hatiku. Tolonglah aku di dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabku. Berkatilah semua yang kukerjakan dengan keberhasilan. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Juruselamatku, aku berdoa. Amin.

DOA BAPA KAMI: *Silahkan lihat teks di halaman depan.*

WAKTU TEDUH: *Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

LEKSIONARI untuk hari ini:
○ Yohanes 16 **○ Mazmur 139** **○ Ezra 3-4**

yang sulit itu Allah akan membela umat-Nya. Sehingga dikatakan bahwa mereka "mempunyai kekuatan oleh karena Tuhan semesta alam, Allah mereka." Bukan itu saja, Allah akan membuat umat-Nya seperti anglo berapi yang memusnah bangsa-bangsa yang mengepung mereka. Hal ini menegaskan bahwa dalam keadaan yang sesukar apapun juga Allah adalah pembela yang selalu dapat diandalkan.

PERTANYAAN UNTUK DIRENUNGKAN

Kepada siapakah Anda menaruhkan harapan di masa yang sukar? Apakah buktinya?

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Tuhan, Engkaulah kekuatanku. Kepada-Mu aku bersandar dan berharap, dan bukan kepada yang lain. Karena semua yang lain, baik itu harta maupun kemampuan manusia adalah hampa serta sia-sia. Semua itu tidaklah abadi dan terbatas kesanggupannya. Sedangkan Engkau adalah pribadi yang setia dan kuasa-Mu tidak terbatas. Oleh sebab itu berbahagialah orang yang mengandalkan Engkau. Ampunilah diriku apabila aku hanya mengandalkan kemampuan diriku dan mengabaikan diri-Mu. Tolonglah diriku untuk tetap hidup di dalam kerendahan hati, dan teguhkanlah imanku kepada-Mu.

Mengakhiri hari ini kembali aku berterima kasih kepada-Mu untuk tuntunan dan penyertaan-Mu yang telah kualami di sepanjang hari ini. Sungguh tak terhitung berkat dan pertolongan-Mu yang telah Engkau limpahkan atas hidupku. Aku berdoa, sebagaimana Engkau telah memberkati diriku jadikanlah hidupku saluran berkat bagi orang-orang yang belum mengenal kasih-Mu. Supaya dengan demikian mereka juga dapat datang kepada-Mu dan menerima keselamatan yang dari pada-Mu. Di dalam iman kepada-Mu aku menyongsong hari esok yang terbentang di hadapanku. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhanku dan Pengharapan jiwaku, aku berdoa. Amin.

DOA SYAFAAT:
Berdoalah untuk orang-orang yang sedang memerlukan dukungan doa Anda.

WAKTU TEDUH: *Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

24 NOVEMBER
IBADAH MALAM
Pk. 18:00-22:00

PENGANTAR IBADAH

Bersyukurlah kepada TUHAN, sebab Ia baik! Bahwasanya untuk selama-lamanya kasih setia-Nya. (Mazmur 107:1)

WAKTU TEDUH
Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).

PUJIAN KEPADA TUHAN
Memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.

BACAAN ALKITAB

2 "Sesungguhnya Aku membuat Yerusalem menjadi pasu yang menyebabkan segala bangsa di sekeliling menjadi pening; juga Yehuda akan mengalami kesusahan ketika Yerusalem dikepung. 5 Sesudah itu kaum-kaum di Yehuda akan berkata dalam hatinya: Penduduk Yerusalem mempunyai kekuatan oleh karena Tuhan semesta alam, Allah mereka. 6 Pada waktu itu Aku akan membuat kaum-kaum di Yehuda seperti anglo berapi di tengah-tengah timbunan kayu dan seperti suluh berapi di tengah-tengah timbunan bulir gandum; api keduanya akan menjilat ke kanan dan ke kiri segala bangsa di sekeliling, tetapi Yerusalem selanjutnya akan tetap tinggal di tempatnya yang dahulu.
(Zakharia 12:2, 5-6)

PENGANTAR UNTUK RENUNGAN

Allah adalah pembela umat-Nya yang senantiasa dapat diandalkan di segala keadaan. Tidak dapat dipungkiri bahwa kemampuan dan kesetiaan manusia bersifat terbatas, sehingga ia tidak selalu dapat diandalkan. Kalaupun mau menolong belum tentu manusia mampu menolong. Demikian juga, kalaupun sanggup menolong belum tentu manusia bersedia untuk mengulurkan tangannya untuk memberikan pertolongan. Tetapi tidak demikian halnya dengan Allah. Karena kuasa-Nya bersifat tidak terbatas maka tidak ada hal yang mustahil bagi Allah. Di samping itu karena Ia setia, maka Ia senantiasa bersedia menolong umat yang berharap kepada-Nya. Itu sebabnya Ia selalu dapat diandalkan di segala keadaan.

Keberadaan Allah sebagai pribadi yang diandalkan ini dapat dilihat dari nubuatan yang dicatat di dalam Zakharia 12. Di situ dinubuatkan tentang masa depan dari umat-Nya, yaitu bangsa Yehuda di zaman akhir. Disebut bahwa akan tiba waktunya bangsa-bangsa datang mengepung Yerusalem. Di dalam situasi

PENGANTAR IBADAH

Kiranya bangsa-bangsa bersyukur kepada-Mu, ya Allah; kiranya bangsa-bangsa semuanya bersyukur kepada-Mu. (Mazmur 67:4)

18 NOVEMBER
IBADAH SIANG
Pk. 12:00-14:00

WAKTU TEDUH
Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).

PUJIAN KEPADA TUHAN
Memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.

BACAAN ALKITAB

7 Ke mana aku dapat pergi menjauhi roh-Mu, ke mana aku dapat lari dari hadapan-Mu? 8 Jika aku mendaki ke langit, Engkau di sana; jika aku menaruh tempat tidurku di dunia orang mati, di situ pun Engkau. 9 Jika aku terbang dengan sayap fajar, dan membuat kediaman di ujung laut, 10 juga di sana tangan-Mu akan menuntun aku, dan tangan kanan-Mu memegang aku. 13 Sebab Engkaulah yang membentuk buah pinggangku, menenun aku dalam kandungan ibuku. (Mazmur 139:7-10, 13)

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Tuhan, Engkau adalah Allah yang mahatahu. Tidak ada yang tersembunyi di hadapan-Mu. Ke manapun aku pergi dan di manapun aku berada, Engkau ada di sana. Engkau mahatahu, dan Engkau mengetahui seluruh sisi dari kehidupanku. Oleh sebab itu mampukanlah diriku untuk hidup menaati kehendak-Mu di setiap waktu, supaya dengan demikian di manapun diriku berada hidupku menyenangkan hati-Mu.

Dengan berharap kepada-Mu aku akan menjalani hari ini dengan penuh sukacita. Karena aku yakin di dalam penyertaan-Mu damai sejahtera akan mengikuti kehidupanku. Apabila Engkau bersama dengan diriku maka tidak ada hal yang sukar yang akan mampu menghentikan perjalanan hidupku. Di dalam kasih dan kuasa-Mu Engkau akan membawa diriku untuk mencapai rencana-Mu yang mulia bagi hidupku. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhanku, aku berdoa. Amin.

WAKTU TEDUH: *Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

18 NOVEMBER
IBADAH MALAM
Pk. 18:00-22:00

PENGANTAR IBADAH

18 Terpujilah TUHAN, Allah Israel, yang melakukan perbuatan yang ajaib seorang diri! 19 Dan terpujilah kiranya nama-Nya yang mulia selama-lamanya, dan kiranya kemuliaan-Nya memenuhi seluruh bumi. Amin, ya amin. (Mazmur 72:18-19)

WAKTU TEDUH
Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).

PUJIAN KEPADA TUHAN
Memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.

BACAAN ALKITAB

10 Pada waktu dasar Bait Suci TUHAN diletakkan oleh tukang-tukang bangunan, maka tampillah para imam dengan memakai pakaian jabatan dan membawa nafiri, dan orang-orang Lewi, bani Asaf, dengan membawa ceracap, untuk memuji-muji TUHAN, menurut petunjuk Daud, raja Israel. 11 Secara berbalas-balasan mereka menyanyikan bagi TUHAN nyanyian pujian dan syukur: "Sebab Ia baik! Bahwasanya untuk selama-lamanya kasih setia-Nya kepada Israel!" Dan seluruh umat bersorak-sorai dengan nyaring sambil memuji-muji TUHAN, oleh karena dasar rumah TUHAN telah diletakkan.
(Ezra 3:10, 11)

PENGANTAR UNTUK RENUNGAN

Kebaikan dan kasih setia Tuhan merupakan dasar yang teguh bagi pengharapan kita. Di saat kita menghadapi masa yang sukar, apapun penyebabnya, dan bila kita melihat keadaan sekitar kita maka kita akan mudah berputus asa. Sebab semua yang ada di sekitar kita berubah-ubah sehingga tidak selalu dapat diandalkan. Di saat yang sama kita juga menyadari bahwa kemampuan kita terbatas, sehingga belum tentu kita akan mampu mengatasi persoalan yang sedang kita hadapi. Namun bila kita mengingat kebaikan Tuhan, maka pengharapan akan muncul di hati kita. Sebab Allah setia, sehingga kebaikan-Nya selalu dapat kita andalkan di dalam segala keadaan.

Kebaikan dan kesetiaan Allah yang membangkitkan pengharapan inilah yang dialami oleh umat Allah, yaitu bangsa Yehuda. Sebagaimana yang dicatat di dalam Ezra 3, bangsa Yehuda yang baru saja kembali dari pembuangan di Babel membangun kembali rumah Tuhan di kota Yerusalem. Mereka meletakkan dasar rumah Tuhan sambil menyanyi memuji Tuhan dengan berkata: "Sebab Ia

PENGANTAR IBADAH

Hanya pada Allah saja kiranya aku tenang, sebab dari pada-Nyalah harapanku. (Mazmur 62:6)

24 NOVEMBER
IBADAH SIANG
Pk. 12:00-14:00

WAKTU TEDUH
Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).

PUJIAN KEPADA TUHAN
Memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.

BACAAN ALKITAB

18 TUHAN dekat pada setiap orang yang berseru kepada-Nya, pada setiap orang yang berseru kepada-Nya dalam kesetiaan. 19 Ia melakukan kehendak orang-orang yang takut akan Dia, mendengarkan teriak mereka minta tolong dan menyelamatkan mereka. (Mazmur 145:18, 19)

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Tuhan, tidak pernah Engkau membiarkan umat-Mu berjalan seorang diri. Bagaikan gembala yang baik Engkau senantiasa beserta dengan mereka yang menghormati diri-Mu. Di segala keadaan Engkau senantiasa dekat dengan orang yang menaati tuntunan-Mu. Oleh sebab itu apapun yang kuhadapi di dalam hidupku aku tidak perlu merasa takut, sebab Engkau selalu mendengar seruanku. Dengan tangan-Mu Engkau senantiasa membuka jalan bagiku tepat pada waktunya.

Aku bersyukur kepada-Mu karena Engkau berkenan menolong diriku di dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabku. Sehingga berkat dan keberhasilan menyertai hidupku. Di saat aku tidak tahu jalan kehidupan mana yang harus kutempuh, Roh-Mu senantiasa menunjukkan jalan yang benar bagi diriku. Kepada-Mu aku berharap. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Gembalaku, aku berdoa. Amin.

WAKTU TEDUH: *Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

yaitu: "Aku adalah Yang Awal dan Yang Akhir, dan Yang Hidup. Aku telah mati, namun lihatlah, Aku hidup, sampai selama-lamanya dan Aku memegang segala kunci maut dan kerajaan maut." Berarti apabila orang mengenal siapakah Kristus yang sebenarnya maka ia akan hidup bebas dari rasa takut yang tidak seharusnya.

PERTANYAAN UNTUK DIRENUNGKAN

Adakah rasa takut yang tidak pada tempatnya yang masih menguasai hati Anda? Apakah yang perlu Anda lakukan untuk mengatasinya?

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Tuhan, aku menyadari bahwa kemampuanku terbatas, sedangkan kesukaran yang kuhadapi di dalam hidupku acapkali melampaui kesanggupanku untuk mengatasinya. Namun aku tidak mau berputus asa, sebab Engkau berjanji bahwa Engkau akan menyertai diriku di dalam segala keadaan. Engkau pribadi yang berdaulat, Yang Awal dan Yang Akhir, Penguasa dari segala sesuatu. Kalau Engkau yang menyertai diriku maka aku tidak perlu merasa takut terhadap kesulitan apapun yang menghadang hidupku. Sebab Engkaulah yang menjamin masa depanku.

Mengawali hari yang baru ini kembali aku mengangkat pujian dan syukurku kepada-Mu. Engkau telah menolong, menuntun dan menyertai diriku di hari-hari yang telah lewat. Aku memohon lakukanlah hal yang sama di dalam hidupku di sepanjang hari ini. Jagalah langkah kakiku dari jalan yang sesat dan yang akan menjerumuskan hidupku ke dalam malapetaka. Lindungilah diriku dengan kasih setia-Mu dan berkatilah diriku dengan keberhasilan di dalam semua hal yang kukerjakan. Mampukanlah diriku untuk mengisi hari ini dengan kehidupan yang bermakna, menjadi berkat bagi sesamaku dan memuliakan nama-Mu. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Rajaku, aku berdoa. Amin.

WAKTU TEDUH: *Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

LEKSIONARI untuk hari ini:
○ Wahyu 1 **○ Mazmur 145** **○ Zakharia 11-12**

baik! Bahwasanya untuk selama-lamanya kasih setia-Nya kepada Israel!" Hal itu menunjukkan bahwa walaupun mereka melewati masa yang sukar dan tantangan yang berat, namun kebaikan dan kasih setia Tuhan memungkinkan umat Tuhan untuk tetap hidup dengan penuh pengharapan.

PERTANYAAN UNTUK DIRENUNGKAN

Patutkah Anda hidup berputus asa? Mengapa demikian?

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Ya Tuhan, Engkau baik, dan kebaikan-Mu tetap untuk selama-lamanya. Kesetiaan-Mu tidak pernah berubah dan tetap turun temurun. Lebih tinggi dari langit dan lebih dalam dari lautan, demikianlah kasih-Mu bagi diriku. Bahkan di kala aku berlaku tidak setia kepada-Mupun Engkau tetap bersikap setia kepadaku. Engkau tidak akan pernah mengingkari janji-janji-Mu. Di dalam kasih dan kesetiaan-Mu itu aku dapat memandang hari esok dengan penuh pengharapan. Di dalam situasi yang sesukar apapun aku tidak perlu berputus asa, karena Engkau yang menjamin hari depanku.

Aku bersyukur untuk semua kebaikan-Mu yang telah kualami pada hari ini. Di setiap jalan yang harus kutempuh Engkau senantiasa membimbing dan mengarahkan langkahku. Tuntunan-Mu melalui Roh dan firman-Mu memungkinkan diriku untuk menyongsong hari depan dengan penuh kepastian. Sebab Engkau tidak pernah tersesat dan tidak akan pernah menyesatkan umat-Mu. Aku menyerahkan semua yang telah kukerjakan pada hari ini ke dalam tangan-Mu. Demikian pula dengan hari depanku, aku mempercayakannya ke dalam anugerah-Mu. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhanku, aku berdoa. Amin.

DOA SYAFAAT:
Berdoalah untuk orang-orang yang sedang memerlukan dukungan doa Anda.

WAKTU TEDUH: *Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

19 NOVEMBER
IBADAH PAGI
Pk. 05:00-08:00

PENGANTAR IBADAH

24 Kasihilah TUHAN, hai semua orang yang dikasihi-Nya! TUHAN menjaga orang-orang yang setiawan, tetapi orang-orang yang berbuat congkak diganjar-Nya dengan tidak tanggung-tanggung. 25 Kuatkanlah dan teguhkanlah hatimu, hai semua orang yang berharap kepada TUHAN! (Mazmur 31:24, 25)

WAKTU TEDUH
Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).

PUJIAN KEPADA TUHAN
Memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.

BACAAN ALKITAB

20 Dan bukan untuk mereka ini saja Aku berdoa, tetapi juga untuk orang-orang, yang percaya kepada-Ku oleh pemberitaan mereka; 21 supaya mereka semua menjadi satu, sama seperti Engkau, ya Bapa, di dalam Aku dan Aku di dalam Engkau, agar mereka juga di dalam Kita, supaya dunia percaya, bahwa Engkaulah yang telah mengutus Aku. (Yohanes 17:20, 21)

PENGANTAR UNTUK RENUNGAN

Kesaksian kristiani yang efektif tidaklah terpisah dari kesatuan di antara para pengikut Kristus. Di dalam bahasa Inggris terdapat pepatah yang artinya adalah tindakan-tindakan kita bersuara lebih nyaring dibandingkan kata-kata kita. Dengan kata lain, apabila perbuatan kita tidak selaras dengan apa yang kita katakan maka sangatlah kecil pengaruh dari kata-kata kita tersebut bagi orang yang mendengarnya. Prinsip ini juga berlaku dalam hal kesaksian kita kepada orang-orang di sekitar kita. Apabila kesaksian kita secara lisan tidak sesuai dengan perilaku kita sehari-hari maka kesaksian kita tersebut tidak akan berdampak secara efektif dalam diri orang yang mendengarnya.

Pentingnya keterpaduan antara kesaksian secara lisan dengan perbuatan kita tersebut terlihat dari doa yang diucapkan oleh Yesus Kristus dan dicatat di dalam Yohanes 17. Di situ Ia berdoa agar para pengikut-Nya hidup di dalam kesatuan agar supaya dunia percaya terhadap kesaksian yang mereka beritakan. Di dalam hal ini yaitu kesaksian bahwa Allah telah mengutus Yesus sebagai Sang Juruselamat. Artinya, hanya bila para pengikut Kristus hidup berdamai satu sama lain barulah orang akan mempercayai berita perdamaian

PENGANTAR IBADAH

Bangunlah, hai jiwaku, bangunlah, hai gambus dan kecapi, aku mau membangunkan fajar!
(Mazmur 57:9)

24 NOVEMBER
IBADAH PAGI
Pk. 05:00-08:00

WAKTU TEDUH
Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).

PUJIAN KEPADA TUHAN
Memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.

BACAAN ALKITAB

5 Dan dari Yesus Kristus, Saksi yang setia, yang pertama bangkit dari antara orang mati dan yang berkuasa atas raja-raja bumi ini. Bagi Dia, yang mengasihi kita dan yang telah melepaskan kita dari dosa kita oleh darah-Nya -- 17 Ketika aku melihat Dia, tersungkurlah aku di depan kaki-Nya sama seperti orang yang mati; tetapi Ia meletakkan tangan kanan-Nya di atasku, lalu berkata: "Jangan takut! Aku adalah Yang Awal dan Yang Akhir, 18 dan Yang Hidup. Aku telah mati, namun lihatlah, Aku hidup, sampai selama-lamanya dan Aku memegang segala kunci maut dan kerajaan maut. (Wahyu 1:5, 17-18)

PENGANTAR UNTUK RENUNGAN

Pengenalan yang benar akan Kristus memampukan kita untuk hidup bebas dari rasa takut yang bukan pada tempatnya. Di dalam hidup ini ada hal-hal yang memang harus kita takuti, seperti misalnya takut kepada Tuhan. Namun ada hal-hal yang seharusnya tidak perlu kita takuti, seperti misalnya merasa takut terhadap hari esok. Yang menjadi masalah yaitu bahwa tidak sedikit orang yang hidup di dalam rasa takut terhadap hal-hal yang seharusnya tidak perlu ia takuti. Hal tersebut adalah dikarenakan yang bersangkutan merasa bahwa ia harus berjuang seorang diri dan di saat yang sama ia menyadari bahwa kemampuan dirinya sangatlah terbatas. Sebagai akibat ia dikuasai oleh rasa takut yang tidak pada tempatnya.

Namun apabila orang mempercayai bahwa Kristus menyertai dirinya, dan ia mengenal siapakah Kristus yang sesungguhnya maka rasa takut tersebut tidak akan memperoleh tempat di hatinya. Hal ini dapat dilihat dari perkataan Yesus yang dicatat di dalam Wahyu 1. Di situ Ia berkata kepada Yohanes: "Jangan takut!" Kemudian Ia menjelaskan tentang siapakah diri-Nya yang sebenarnya,

ini menunjukkan bahwa kelemahlembutan dan kerendahan hati bukanlah tanda dari kelemahan diri, namun merupakan wujud dari kekuatan yang terkendali.

PERTANYAAN UNTUK DIRENUNGKAN

Sudahkah Anda hidup di dalam kelemahlembutan dan kerendahan hati? Apakah buktinya?

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Ya Tuhan, Engkau mahakuasa dan mahamulia, namun juga lemah lembut dan rendah hati. Tolonglah diriku untuk hidup mengikuti teladan-Mu. Supaya dengan demikian hidupku mencerminkan sifat-sifat-Mu yang agung dan mulia itu. Sebab hanya dengan demikian barulah diriku dapat menjadi saksi-Mu di manapun aku berada. Ubah dan bentuklah hatiku dengan Roh dan firman-Mu, sebab aku menyadari bahwasanya aku tidak akan mampu mengubah diriku sendiri. Namun oleh pertolongan-Mu barulah aku dapat hidup sesuai dengan kehendak-Mu.

Menjelang akhir dari hari ini kembali aku bersyukur kepada-Mu untuk semua kebaikan-Mu yang telah kualami di sepanjang hari ini. Engkau telah menuntun dan menyertai hidupku di setiap langkah yang harus kuambil. Engkau menolong diriku di setiap tugas dan tanggung jawab yang harus kulaksanakan. Di dalam naungan-Mu aku merasakan damai sejahtera yang berlimpah-limpah. Ke dalam tangan-Mu aku menyerahkan semua yang telah kukerjakan di sepanjang hari ini. Ke dalam kasih setia-Mu aku mempercayakan masa depanku. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhanku, aku berdoa. Amin.

DOA SYAFAAT:
Berdoalah untuk orang-orang yang sedang memerlukan dukungan doa Anda.

WAKTU TEDUH: *Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

dengan Allah melalui Kristus yang mereka wartakan. Itu sebabnya kesaksian kristiani baru akan menjadi efektif bila para pengikut Kristus hidup dalam kesatuan.

PERTANYAAN UNTUK DIRENUNGKAN

Sudahkah perbuatan-perbuatan Anda sesuai dengan kata-kata Anda? Sebutkan beberapa contoh dari hal tersebut.

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Tuhan, tolonglah diriku agar dapat menjadi saksi-Mu yang efektif di manapun diriku berada. Yaitu bukan bersaksi hanya dengan kata-kata belaka, namun melalui perilaku hidup yang sesuai dengan firman-Mu. Sehingga dengan demikian hidupku sehari-hari merupakan surat Kristus yang terbuka dan yang dapat dibaca oleh semua orang. Itulah hidup yang mencerminkan kasih, kebenaran dan kesetiaan-Mu. Ampunilah diriku apabila acapkali aku masih hidup di dalam kemunafikan. Dengan anugerah dan pertolongan Roh Kudus-Mu mampukan diriku untuk menjadi pelaku dari firman-Mu.

Mengawali hari ini kembali aku menyerahkan diriku ke dalam tangan-Mu. Tuntunlah hidupku dengan kebenaran firman-Mu agar hidupku berkenan kepada-Mu. Sertai diriku di sepanjang hari ini dengan Roh Kudus-Mu, karena hanya di dalam penyertaan-Mu aku mengalami damai sejahtera yang tak tergantung kepada keadaan di sekitarku. Tolonglah diriku agar mampu mengisi hari ini dengan kehidupan yang tidak sia-sia namun yang produktif dan penuh dengan makna. Jangan biarkan diriku terjerumus ke dalam pencobaan dan bebaskanlah aku daripada yang jahat. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Gembala yang baik, aku berdoa. Amin.

WAKTU TEDUH: *Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

LEKSIONARI untuk hari ini:
○ Yohanes 17 **○ Mazmur 140** **○ Hagai 1-2**

19 NOVEMBER
IBADAH SIANG
Pk. 12:00-14:00

PENGANTAR IBADAH

5 Bermazmurlah bagi TUHAN dengan kecapi, dengan kecapi dan lagu yang nyaring, 6 dengan nafiri dan sangkakala yang nyaring bersorak-soraklah di hadapan Raja, yakni TUHAN! (Mazmur 98:5, 6)

WAKTU TEDUH
Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).

PUJIAN KEPADA TUHAN
Memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.

BACAAN ALKITAB

7 Aku berkata kepada TUHAN: "Allahku Engkau, berilah telinga, ya TUHAN, kepada suara permohonanku!" 8 Ya ALLAH, Tuhanku, kekuatan keselamatanku, Engkau menudungi kepalaku pada hari pertarungan senjata. 9 Ya TUHAN, jangan penuhi keinginan orang fasik, jangan luluskan tipu rencananya! Sela (Mazmur 140:7-9)

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Tuhan, hanya Engkaulah sumber pengharapanku yang sejati. Tidak ada pribadi lain yang dapat aku andalkan selain diri-Mu. Bagi-Mu tiada perkara yang mustahil sebab kuasa-Mu tidak dapat dibatasi oleh apapun juga. Kepada-Mu aku berharap, sebab Engkau tidak pernah mengabaikan doa dari orang yang berserah kepada-Mu. Oleh karena itu orang yang berharap kepada-Mu tidak akan pernah dikecewakan.

Siang hari ini kembali aku bersyukur kepada-Mu karena Engkau menyertai dan menolong diriku dalam menunaikan semua tugas dan tanggung jawabku. Dengan hikmat dan kesetiaan Engkau senantiasa mengarahkan hidupku ke jalan yang benar. Kemurahan-Mu itu menyanggupkan diriku untuk menjalani hari ini dengan hati yang limpah damai sejahtera. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Penolongku, aku berdoa. Amin.

WAKTU TEDUH: *Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

PENGANTAR IBADAH

TUHAN adalah kekuatanku dan perisaiku; kepada-Nya hatiku percaya. Aku tertolong sebab itu beria-ria hatiku, dan dengan nyanyianku aku bersyukur kepada-Nya. (Mazmur 28:7)

23 NOVEMBER
IBADAH MALAM
Pk. 18:00-22:00

WAKTU TEDUH
Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).

PUJIAN KEPADA TUHAN
Memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.

BACAAN ALKITAB

9 Bersorak-soraklah dengan nyaring, hai puteri Sion, bersorak-sorailah, hai puteri Yerusalem! Lihat, rajamu datang kepadamu; ia adil dan jaya. Ia lemah lembut dan mengendarai seekor keledai, seekor keledai beban yang muda. 10 Ia akan melenyapkan kereta-kereta dari Efraim dan kuda-kuda dari Yerusalem; busur perang akan dilenyapkan, dan ia akan memberitakan damai kepada bangsa-bangsa. Wilayah kekuasaannya akan terbentang dari laut sampai ke laut dan dari sungai Efrat sampai ke ujung-ujung bumi. (Zakharia 9:9, 10)

PENGANTAR UNTUK RENUNGAN

Kelemahlembutan dan kerendahan hati bukanlah tanda dari kelemahan namun merupakan wujud dari kekuatan yang terkendali. Pada umumnya orang tidak ingin dipandang sebagai pribadi yang lemah, dan ingin dipandang sebagai pribadi yang kuat. Untuk itu mereka berupaya menutupi kelemahan dirinya. Di saat yang sama agar dinilai sebagai pribadi yang perkasa maka ia bertindak secara kasar dan suka membangga-banggakan kehebatan dirinya di hadapan orang banyak. Berarti orang yang kasar dan sombong sesungguhnya adalah pribadi yang lemah. Sebaliknya, orang yang lemah lembut dan rendah hati adalah pribadi yang kuat dan yang mampu mengendalikan kekuatannya itu.

Kelemahlembutan dan kerendahan hati sebagai wujud dari kekuatan yang terkendali itulah yang ditunjukkan oleh Yesus Kristus sebagaimana yang dinubuatkan di dalam Zakharia 9. Di situ Ia disebut sebagai Raja yang adil dan jaya sehingga mampu melenyapkan busur perang. Namun di saat yang sama Ia juga disebut sebagai Raja yang lemah lembut dan rendah hati. Kerendahan hati-Nya nampak melalui kerelaan-Nya untuk mengendarai seekor keledai, dan bukan kuda yang gagah perkasa sebagaimana layaknya seorang raja. Semuanya

23 NOVEMBER
IBADAH SIANG
Pk. 12:00-14:00

PENGANTAR IBADAH

"Dalam jemaah pujilah Allah, yakni TUHAN, hai kamu yang berasal dari sumber Israel!"
(Mazmur 68:27)

WAKTU TEDUH
Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).

PUJIAN KEPADA TUHAN
Memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.

BACAAN ALKITAB

12 Semoga anak-anak lelaki kita seperti tanam-tanaman yang tumbuh menjadi besar pada waktu mudanya; dan anak-anak perempuan kita seperti tiang-tiang penjuru, yang dipahat untuk bangunan istana! 13 Semoga gudang-gudang kita penuh, mengeluarkan beraneka ragam barang; semoga kambing domba kita menjadi beribu-ribu, berlaksa-laksa di padang-padang kita! 14 Semoga lembu sapi kita sarat; semoga tidak ada kegagalan dan tidak ada keguguran, dan tidak ada jeritan di lapangan-lapangan kita! 15 Berbahagialah bangsa yang demikian keadaannya! Berbahagialah bangsa yang Allahnya ialah TUHAN!
(Mazmur 144:12-15)

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Tuhan, sungguh berbahagia umat yang menaruhkan harapannya kepada-Mu. Sebab Engkau adalah setia dan peduli terhadap umat-Mu. Engkau menaungi umat-Mu dengan damai sejahtera yang berlimpah-limpah. Engkau tidak akan pernah meninggalkan anak-anak-Mu, namun senantiasa menyertai mereka dengan kebaikan-kebaikan-Mu. Engkau menjamin masa depan mereka dengan berkat yang turun termurun. Sungguh besar kasih setia-Mu kepadaku.

Siang hari ini aku kembali datang kepada-Mu, meninggikan dan memuji nama-Mu. Aku memohon tuntunlah diriku, ya Tuhan, di setiap langkah kehidupan yang harus kuambil. Mampukan diriku untuk mengenal suara-Mu, dan bersikap taat kepada bimbingan-Mu. Supaya dengan demikian aku tidak tersesat, namun dapat hidup sesuai dengan kehendak-Mu. Mampukanlah diriku untuk mengerjakan tugas dan tanggung jawabku di sepanjang hari ini. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Gembalaku yang baik, aku berdoa. Amin.

WAKTU TEDUH: *Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

19 NOVEMBER
IBADAH MALAM
Pk. 18:00-22:00

PENGANTAR IBADAH

1 Bersorak-sorailah bagi Allah, hai seluruh bumi, 2 mazmurkanlah kemuliaan nama-Nya, muliakanlah Dia dengan puji-pujian! 3 Katakanlah kepada Allah: "Betapa dahsyatnya segala pekerjaan-Mu; … 4 Seluruh bumi sujud menyembah kepada-Mu, dan bermazmur bagi-Mu, memazmurkan nama-Mu.
(Mazmur 66:1-4)

WAKTU TEDUH
Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).

PUJIAN KEPADA TUHAN
Memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.

BACAAN ALKITAB

9 Kamu mengharapkan banyak, tetapi hasilnya sedikit, dan ketika kamu membawanya ke rumah, Aku menghembuskannya. Oleh karena apa? demikianlah firman Tuhan semesta alam. Oleh karena rumah-Ku yang tetap menjadi reruntuhan, sedang kamu masing-masing sibuk dengan urusan rumahnya sendiri. 10 Itulah sebabnya langit menahan embunnya dan bumi menahan hasilnya, 11 dan Aku memanggil kekeringan datang ke atas negeri, ke atas gunung-gunung, ke atas gandum, ke atas anggur, ke atas minyak, ke atas segala yang dihasilkan tanah, ke atas manusia dan hewan dan ke atas segala hasil usaha." (Hagai 1:9-11)

PENGANTAR UNTUK RENUNGAN

Apabila kita salah dalam mengatur prioritas hidup maka kerja keraspun tidak akan mendatangkan hasil yang maksimal. Prioritas hidup seorang atlet lari adalah berlatih berlari dengan disiplin setiap hari, dan bukan berlatih menyanyi seperti layaknya seorang penyanyi. Apabila ia keliru di dalam memilih prioritas, yaitu sebaliknya dari berlatih berlari malahan ia berlatih menyanyi, maka sekeras apapun ia berlatih upaya tersebut tidak akan meningkatkan kemampuannya dalam berlari. Berarti ia harus memahami apakah yang seharusnya menjadi prioritas dalam hidupnya. Hal yang sama berlaku untuk semua orang, baik dalam kehidupan jasmaniah maupun rohaniah.

Pentingnya untuk hidup di dalam prioritas yang benar secara rohaniah ini dikemukakan di dalam Hagai 1. Di situ Tuhan menegur umat-Nya karena mereka lebih memprioritaskan urusan rumah mereka dan di saat yang sama

mengabaikan pembangunan kembali rumah Tuhan. Sebagai akibat, kerja keras yang mereka lakukan, baik di dalam bercocok tanam ataupun beternak, hanya sedikit saja hasilnya. Bukan berarti orang tidak boleh mengurus rumah tangga maupun pekerjaannya, namun ia harus memprioritaskan rancangan Tuhan bagi hidupnya lebih dari hal-hal yang lain. Apabila itu yang ia kerjakan maka Tuhan akan memberkati usahanya dengan keberhasilan.

PERTANYAAN UNTUK DIRENUNGKAN

Sudahkah Anda hidup di dalam prioritas hidup yang benar? Apakah buktinya?

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Tuhan, Engkaulah sumber hikmat yang sempurna. Engkau bersedia menuntun orang yang berharap kepada-Mu untuk menyusun kehidupan mereka dengan benar. Oleh sebab itu berikan kepadaku hikmat agar aku dapat mengatur prioritas yang benar bagi hidupku, Sehingga dengan demikian hidup yang kujalani ini bukan diisi dengan kesia-siaan, namun dengan kehidupan yang bermakna. Tolonglah diriku, ya Tuhan, agar hidup di dunia yang hanya satu kali ini bukanlah kehidupan yang kusesali, namun kusyukuri karena betapa besar anugerah-Mu bagi diriku.

Menjelang akhir dari hari ini aku mengangkat ucapan syukur dan pujian kepada-Mu. Dengan penuh kasih setia Engkau telah menuntun dan menyertai diriku di sepanjang hari ini. Aku berterima kasih karena Engkau telah menyertai diriku di setiap langkah yang harus kuambil dan tak pernah Engkau meninggalkan diriku berjalan seorang diri. Aku percaya sebagaimana Engkau telah menuntun dan menyertai hidupku pada hari ini, Engkau juga bersedia untuk melakukannya di sepanjang hidupku. Oleh sebab itu aku menyerahkan masa depanku ke dalam tangan-Mu. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhanku, aku berdoa. Amin.

DOA SYAFAAT:
Berdoalah untuk orang-orang yang sedang memerlukan dukungan doa Anda.

WAKTU TEDUH: *Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

menegaskan bahwa apabila Petrus sungguh-sungguh mengasihi Dia maka yang bersangkutan harus mewujudkan kasih itu dengan melayani sesamanya, yaitu para pengikut Kristus yang lain. Singkat kata, orang yang sungguh-sungguh mengasihi Tuhan tidak akan hidup dengan sikap yang egois namun dengan sukarela melayani sesamanya manusia.

PERTANYAAN UNTUK DIRENUNGKAN

Sudahkah Anda sungguh-sungguh mengasihi Kristus? Apakah buktinya?

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Tuhan, aku mengaku bahwa acapkali aku hidup mementingkan diriku sendiri. Sebaliknya dari hidup sebagai orang yang sungguh-sungguh mengasihi diri-Mu, sebenarnya aku masih mengasihi diriku sendiri melampaui yang sepatutnya. Oleh sebab itu, tolonglah diriku dengan anugerah-Mu agar aku dapat mengasihi-Mu seperti Engkau mengasihi diriku. Di dalam kasih-Mu itu aku melayani sesamaku manusia dengan penuh kasih dan kerendahan hati. Sehingga dengan demikian hidupku mencerminkan hati-Mu dan nama-Mu dimuliakan melalui kehidupanku.

Di awal dari hari ini aku kembali merendahkan diriku di hadapan-Mu dan mengucap syukur untuk kebaikan-kebaikan-Mu yang telah kualami di hari-hari yang lalu. Aku percaya bahwa kemurahan-Mu tidak berkesudahan atas hidupku. Oleh sebab itu aku memohon peganglah hidupku dengan kasih setia-Mu. Tuntun dan sertailah hidupku di sepanjang hari ini dengan firman dan Roh-Mu. Berkatilah semua yang kukerjakan dengan keberhasilan, dan jadikanlah diriku saluran berkat-Mu di manapun diriku berada. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhanku, aku berdoa. Amin.

WAKTU TEDUH: *Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

LEKSIONARI untuk hari ini:
○ Yohanes 21 **○ Mazmur 144** **○ Zakharia 9-10**

23 NOVEMBER
IBADAH PAGI
Pk. 05:00-08:00

PENGANTAR IBADAH

1 Haleluya! Pujilah nama TUHAN, pujilah, hai hamba-hamba TUHAN, 2 hai orang-orang yang datang melayani di rumah TUHAN, di pelataran rumah Allah kita! 3 Pujilah TUHAN, sebab TUHAN itu baik, bermazmurlah bagi nama-Nya, sebab nama itu indah! (Mazmur 135:1-3)

WAKTU TEDUH
Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).

PUJIAN KEPADA TUHAN
Memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.

BACAAN ALKITAB

Kata Yesus kepadanya untuk ketiga kalinya: "Simon, anak Yohanes, apakah engkau mengasihi Aku?" Maka sedih hati Petrus karena Yesus berkata untuk ketiga kalinya: "Apakah engkau mengasihi Aku?" Dan ia berkata kepada-Nya: "Tuhan, Engkau tahu segala sesuatu, Engkau tahu, bahwa aku mengasihi Engkau." Kata Yesus kepadanya: "Gembalakanlah domba-domba-Ku.
(Yohanes 21:17)

PENGANTAR UNTUK RENUNGAN

Orang yang sungguh-sungguh mengasihi Kristus akan dengan sukarela melayani sesamanya manusia. Sebagaimana Kristus datang ke dunia bukan untuk kepentingan diri-Nya sendiri, atau bukan untuk dilayani, melainkan untuk melayani demikianlah para pengikut-Nya harus hidup dengan tujuan yang sama. Sebab bila orang benar-benar mengasihi Kristus maka ia akan mengikuti jejak-Nya. Sehingga iapun akan hidup melayani sesamanya seperti yang telah dilakukan oleh Kristus. Hal ini berarti apabila orang tidak bersedia melayani orang lain, artinya ia hidup dengan sikap yang egois, maka hal tersebut menunjukkan bahwa sesungguhnya ia tidak sungguh-sungguh mengasihi Tuhan.

Pentingnya melayani sesama sebagai wujud dari kasih kepada Tuhan ini dikemukakan oleh Yesus di dalam Yohanes 21. Kepada Petrus tiga kali Ia bertanya: "Apakah engkau mengasihi Aku?" Dan setiap kali Petrus menjawab: "Aku mengasihi Engkau," maka Yesuspun menanggapinya dengan berkata: "Gembalakanlah domba-domba-Ku." Dengan berkata demikian Yesus

PENGANTAR IBADAH

Ketetapan-ketetapan-Mu adalah nyanyian mazmur bagiku di rumah yang kudiami sebagai orang asing. (Mazmur 119:54)

20 NOVEMBER
IBADAH PAGI
Pk. 05:00-08:00

WAKTU TEDUH
Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).

PUJIAN KEPADA TUHAN
Memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.

BACAAN ALKITAB

10 Lalu Simon Petrus, yang membawa pedang, menghunus pedang itu, menetakkannya kepada hamba Imam Besar dan memutuskan telinga kanannya. Nama hamba itu Malkhus. 11 Kata Yesus kepada Petrus: "Sarungkan pedangmu itu; bukankah Aku harus minum cawan yang diberikan Bapa kepada-Ku?" (Yohanes 18:10, 11)

PENGANTAR UNTUK RENUNGAN

Niatan yang baik bila tidak selaras dengan kehendak Tuhan tidak akan menghasilkan dampak yang baik. Hal ini sama seperti seorang ibu yang bermaksud untuk menolong anaknya yang mengalami radang mata. Ia mengambil obat dan dengan maksud yang baik meneteskannya ke mata anaknya. Namun masalahnya yang ia teteskan adalah larutan yodium yang biasa digunakan untuk mengobati luka. Walaupun maksud dari sang ibu adalah baik tetapi dampak yang terjadi atas mata anaknya tidaklah baik. Bisa jadi sang anak malahan akan menjadi buta. Artinya, niatan yang baik saja tidaklah cukup. Niatan yang baik baru akan benar-benar baik bila hal itu sesuai dengan kehendak Tuhan.

Kebenaran ini dapat dilihat dari apa yang Yesus katakan kepada Petrus seperti yang dicatat di dalam Yohanes 18. Di situ ditulis bahwa Petrus bermaksud untuk membela Yesus yang akan ditangkap di taman Getsemani. Untuk itu Petrus menghunus pedangnya. Namun maksud Petrus yang baik ini tidak sesuai dengan kehendak Allah. Sebab seperti yang Yesus katakan bahwa penangkapan dan penderitaan yang akan Ia alami itu merupakan cawan dari Allah Bapa yang harus Ia minum. Oleh karena itu Yesus berkata kepada Petrus: "Sarungkan

pedangmu itu." Hal ini menunjukkan bahwa niatan yang baik bila tidak sesuai dengan kehendak Tuhan tidak akan menghasilkan dampak yang baik.

PERTANYAAN UNTUK DIRENUNGKAN

Apa yang perlu Anda lakukan untuk mengenal kehendak Allah? Mengapa demikian?

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Tuhan, kehendak-Mu adalah sempurna dan jalan-jalan-Mu tidak pernah salah. Hanya apabila aku hidup sesuai dengan kehendak-Mu maka barulah hidupku tidak sia-sia namun mendatangkan hasil yang maksimal. Tolonglah diriku, ya Tuhan, agar aku dapat mengenal kehendak-Mu dan hidup di dalam ketaatan kepada rencana-Mu. Sehingga niatan baik yang ada padaku tidaklah sia-sia, sebab aku melakukannya sesuai dengan kehendak-Mu. Oleh karena itu berikanlah kepadaku hati yang peka dan taat terhadap tuntunan-Mu, sehingga semua tindakanku berkenan kepada-Mu.

Aku berterima kasih untuk hari yang baru yang Engkau berikan kepadaku. Mampukanlah diriku untuk mengisi kesempatan yang baru ini dengan kehidupan yang produktif dan berdampak positif bagi lingkunganku. Tuntun dan sertailah diriku di setiap waktu. Berikan kepadaku hikmat yang dari pada-Mu agar aku dapat membuat keputusan-keputusan yang benar yaitu yang sesuai dengan kehendak-Mu. Mampukan diriku untuk mengerjakan tugas dan tanggung jawabku pada hari ini dan berkatilah semua yang kukerjakan dengan keberhasilan. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhanku, aku berdoa. Amin.

DOA MEMOHON RAHMAT TUHAN: *Silahkan lihat teks di halaman depan.*

WAKTU TEDUH: *Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

LEKSIONARI untuk hari ini:
○ Yohanes 18 ○ Mazmur 141 ○ Zakharia 1-3

berdaya. Artinya, ibadah secara lahiriah yang tidak disertai dengan ketaatan kepada firman Tuhan dan kasih kepada sesama di mata Tuhan adalah sia-sia belaka.

PERTANYAAN UNTUK DIRENUNGKAN

Sudahkah ibadah yang Anda lakukan berkenan kepada Allah? Apakah dasar dari jawaban Anda itu?

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Tuhan, Engkau pribadi yang kudus dan mahamulia. Engkaulah pencipta dari segala yang ada. Oleh sebab itu tidak ada pribadi lain di seluruh alam semesta ini yang layak disembah kecuali diri-Mu. Engkau adil, jalan-jalan-Mu benar dan kehendak-Mu sempurna. Hanya Engkau yang layak menerima ketaatan yang sepenuhnya dari seluruh ciptaan-Mu. Oleh sebab itu adalah sepatutnya orang datang beribadah kepada-Mu di dalam ketaatan kepada kehendak-Mu. Baru dengan demikian ibadah yang mereka lakukan merupakan dupa yang harum di hadapan-Mu dan berkenan di hati-Mu

Tuhan, ampunilah diriku apabila masih banyak dari kehendak-Mu yang belum kutaati dengan sepenuhnya. Ubahlah hatiku, dan berikan kepadaku roh yang taat kepada-Mu. Supaya dengan demikian hidupku merupakan persembahan yang menyukakan hati-Mu. Karena sesungguhnya besarlah rahmat-Mu bagi hidupku. Dengan penuh kesetiaan Engkau telah menuntun dan menyertai hidupku di sepanjang hari ini. Aku menyerahkan semua jerih lelahku pada hari ini ke dalam tangan-Mu. Berkatilah semuanya itu dengan keberhasilan. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Juruselamatku, aku berdoa. Amin.

DOA SYAFAAT:
Berdoalah untuk orang-orang yang sedang memerlukan dukungan doa Anda.

WAKTU TEDUH: *Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

22 NOVEMBER
IBADAH MALAM
Pk. 18:00-22:00

PENGANTAR IBADAH

Mari, pujilah TUHAN, hai semua hamba TUHAN, yang datang melayani di rumah TUHAN pada waktu malam. (Mazmur 134:1)

WAKTU TEDUH
Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).

PUJIAN KEPADA TUHAN
Memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.

BACAAN ALKITAB

5 "Katakanlah kepada seluruh rakyat negeri dan kepada para imam, demikian: Ketika kamu berpuasa dan meratap dalam bulan yang kelima dan yang ketujuh selama tujuh puluh tahun ini, adakah kamu sungguh-sungguh berpuasa untuk Aku? 9 "Beginilah firman TUHAN semesta alam: Laksanakanlah hukum yang benar dan tunjukkanlah kesetiaan dan kasih sayang kepada masing-masing! 10 Janganlah menindas janda dan anak yatim, orang asing dan orang miskin, dan janganlah merancang kejahatan dalam hatimu terhadap masing-masing." (Zakharia 7:5, 9-10)

PENGANTAR UNTUK RENUNGAN

Ibadah secara lahiriah yang tanpa disertai dengan ketaatan kepada firman Tuhan dan kasih kepada sesama di mata Tuhan adalah sia-sia belaka. Memang ibadah tidak terlepas dari kegiatan-kegiatan lahiriah, seperti menyanyi, berdoa, dan membaca Alkitab. Namun semua kegiatan ibadah tersebut bila tidak disertai dengan perilaku yang sesuai dengan kehendak Allah tidak akan berkenan kepada-Nya. Sebab pada dasarnya ibadah merupakan ungkapan hati yang menghargai dan menghormati Tuhan. Oleh sebab itu tanpa ketaatan kepada firman-Nya dan kasih kepada sesama, yang merupakan kehendak-Nya, maka ibadah secara lahiriah adalah sia-sia belaka.

Kesia-siaan dari ibadah secara lahiriah yang tidak disertai dengan ketaatan kepada firman Tuhan dan kasih kepada sesama ini dicatat di dalam Zakharia 7. Di situ ditulis firman Allah melalui nabi Zakharia kepada penduduk Yehuda yang telah kembali dari pembuangan Babel. Ia berkata bahwa ibadah secara lahiriah yaitu dalam bentuk puasa yang dilakukan orang-orang Yehuda adalah sia-sia. Sebab walaupun mereka melakukan ibadah namun di saat yang sama mereka tidak melaksanakan hukum Allah dan menindas orang yang tidak

PENGANTAR IBADAH

3 ... Jadilah bagiku gunung batu tempat perlindungan, kubu pertahanan untuk menyelamatkan aku! 4 Sebab Engkau bukit batuku dan pertahananku, dan oleh karena nama-Mu Engkau akan menuntun dan membimbing aku. (Mazmur 31:3, 4)

20 NOVEMBER
IBADAH SIANG
Pk. 12:00-14:00

WAKTU TEDUH
Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).

PUJIAN KEPADA TUHAN
Memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.

BACAAN ALKITAB

8 Tetapi kepada-Mulah, ya ALLAH, Tuhanku, mataku tertuju; pada-Mulah aku berlindung, jangan campakkan aku! 9 Lindungilah aku terhadap katupan jerat yang mereka pasang terhadap aku, dan dari perangkap orang-orang yang melakukan kejahatan. 10 Orang-orang fasik akan jatuh serentak ke dalam jala mereka, tetapi aku melangkah lalu. (Mazmur 141:8-10)

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Aku bersyukur kepada-Mu, ya Tuhan, karena Engkaulah pelindungku. Tidak akan pernah Engkau mencampakkan diriku, namun dengan kasih setia-Mu Engkau senantiasa menyertai diriku. Oleh sebab itu kepada-Mu aku berharap. Aku yakin semua perangkap yang dipasang oleh orang-orang yang bermaksud mencelakakan diriku akanlah sia-sia, karena Engkau menuntun diriku di jalan yang aman. Justru mereka yang bermaksud buruk terhadap diriku yang akan terjerumus ke dalam perangkap yang mereka pasang terhadap diriku.

Pada siang hari ini dengan hati yang tertuju kepada-Mu aku mengangkat puji-pujianku kepada-Mu. Engkau layak menerima semuanya itu sebab Engkau mulia dan rencana-Mu senantiasa indah atas hidup umat-Mu. Dengan kuasa-Mu yang tidak terbatas Engkau menjamin bahwa tidak ada rancangan-Mu yang akan gagal. Apapun yang Engkau kehendaki pasti akan terlaksana pada waktunya. Kepada-Mu, ya Tuhan, aku berserah. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Pelindungku, aku berdoa. Amin.

WAKTU TEDUH: *Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

20 NOVEMBER
IBADAH MALAM
Pk. 18:00-22:00

PENGANTAR IBADAH

Lakukanlah kebaikan, ya TUHAN, kepada orang-orang baik dan kepada orang-orang yang tulus hati. (Mazmur 125:4)

WAKTU TEDUH
Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).

PUJIAN KEPADA TUHAN
Memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.

BACAAN ALKITAB

1 Kemudian ia memperlihatkan kepadaku imam besar Yosua berdiri di hadapan
Malaikat Tuhan sedang Iblis berdiri di sebelah kanannya untuk mendakwa dia.
2 Lalu berkatalah Malaikat Tuhan kepada Iblis itu: "Tuhan kiranya menghardik
engkau, hai Iblis! Tuhan, yang memilih Yerusalem, kiranya menghardik engkau!
Bukankah dia ini puntung yang telah ditarik dari api?" 3 Adapun Yosua
mengenakan pakaian yang kotor, waktu dia berdiri di hadapan Malaikat itu, 4
yang memberikan perintah kepada orang-orang yang melayaninya:
"Tanggalkanlah pakaian yang kotor itu dari padanya." Dan kepada Yosua ia
berkata: "Lihat, dengan ini aku telah menjauhkan kesalahanmu dari padamu!
Aku akan mengenakan kepadamu pakaian pesta." (Zakharia 3:1-4)

PENGANTAR UNTUK RENUNGAN

Kalau Iblis berupaya untuk melumpuhkan hidup kita maka sebaliknya Kristus bertindak untuk membebaskan kita dengan anugerah-Nya. Adalah jelas bahwa Iblis tidak pernah bermaksud baik terhadap manusia. Untuk itu antara lain ia mendakwa kita dengan maksud agar kita tetap terikat pada masa lampau yang kelam. Apabila ia berhasil melakukannya maka harapan dalam diri kita akan menjadi lumpuh, sebab kita tidak mampu memandang hari esok yang baru yang telah Tuhan sediakan bagi kita. Padahal Kristus melalui pengorbanan-Nya telah menghapuskan masa lampau kita yang kelam dan membentangkan masa depan yang baru bagi setiap orang yang percaya kepada-Nya.

Siasat Iblis untuk melumpuhkan hidup manusia ini dicatat di dalam Zakharia 3. Di situ ditulis bahwa Iblis mendakwa imam besar Yosua di hadapan Malaikat Tuhan. Menanggapi dakwaan Iblis tersebut Malaikat Tuhan berkata bahwa Yosua adalah bagaikan "puntung yang telah ditarik dari api." Artinya Allah telah menyelamatkan Yosua dari hukuman dosa. Lalu Malaikat Tuhan berkata

PENGANTAR IBADAH

Carilah TUHAN dan kekuatan-Nya, carilah wajah-Nya selalu! (Mazmur 105:4)

22 NOVEMBER
IBADAH SIANG
Pk. 12:00-14:00

WAKTU TEDUH
Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).

PUJIAN KEPADA TUHAN
Memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.

BACAAN ALKITAB

1 Mazmur Daud. Ya TUHAN, dengarkanlah doaku, berilah telinga kepada
permohonanku! Jawablah aku dalam kesetiaan-Mu, demi keadilan-Mu! 5 Aku
teringat kepada hari-hari dahulu kala, aku merenungkan segala pekerjaan-Mu,
aku memikirkan perbuatan tangan-Mu. 6 Aku menadahkan tanganku kepada-
Mu, jiwaku haus kepada-Mu seperti tanah yang tandus. Sela
(Mazmur 143:1, 5-6)

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Tuhan, Engkau pribadi yang setia dan adil. Di dalam kesetiaan-Mu Engkau senantiasa menyertai dan menuntun umat-Mu. Di dalam keadilan-Mu Engkau senantiasa melindungi dan membela umat-Mu. Aku bersyukur untuk semua kebaikan-Mu yang telah Engkau limpahkan di dalam hidupku. Aku yakin bahwa Engkau akan melakukan hal yang sama di sepanjang hari ini, karena sesungguhnya hidupku bersandar pada kemurahan-Mu.

Dengan tangan yang tertadah kepada-Mu dan dengan jiwa yang berharap kepada-Mu aku menyerahkan hidupku ke dalam tangan-Mu. Tolonglah diriku agar aku dapat menjalani hari ini dengan kehidupan yang penuh dengan makna, berkenan kepada-Mu dan memuliakan nama-Mu. Dengan pertolongan hikmat-Mu mampukanlah diriku untuk mengerjakan semua tugas dan tanggung jawabku secara maksimal. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhanku, aku berdoa. Amin.

WAKTU TEDUH: *Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

yang seperti itu akan mendatangkan kebahagiaan bagi orang yang hidup di dalamnya.

PERTANYAAN UNTUK DIRENUNGKAN

Adakah janji Tuhan yang masih Anda ragukan kebenarannya? Mengapa begitu?

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Tuhan, Engkau adalah pribadi yang benar dan setia. Tidak akan pernah Engkau mengingkari janji-Mu. Apapun yang Engkau ucapkan adalah benar dan pasti akan Engkau genapi pada waktunya. Oleh sebab itu tambahkanlah imanku kepada-Mu. Sehingga dengan demikian aku dapat menjalani hidup ini dengan bergantung pada firman-Mu dan bukan pada apa yang kulihat di sekitarku. Sebab apabila aku menyandarkan hari esokku kepada keadaan di sekitarku maka rasa bimbang dan kuatir akan mewarnai hidupku. Sedangkan bila aku bersandar pada firman-Mu maka aku tidak akan pernah dikecewakan.

Pagi hari ini kembali aku bersyukur kepada-Mu sebab Engkau bersedia mendengar dan menjawab doaku yang sesuai dengan janji-Mu. Tuhan, sertai dan tuntunlah hidupku di sepanjang hari ini. Penyertaan dan tuntunan-Mu memberi jaminan bahwa hari ini akan kulalui dalam kehidupan yang bermakna, serta limpah dengan berkat-Mu. Jangan biarkan diriku terjerumus ke dalam pencobaan dan lindungilah diriku terhadap hal-hal yang jahat. Pakailah diriku sebagai saluran kasih-Mu bagi orang-orang yang ada di sekitarku. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan yang setia, aku berdoa. Amin.

PENGAKUAN IMAN RASULI: *Silahkan lihat teks di halaman depan.*

WAKTU TEDUH: *Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

LEKSIONARI untuk hari ini:
○ Yohanes 20 **○ Mazmur 143** **○ Zakharia 7-8**

kepada Yosua: "Lihat, dengan ini aku telah menjauhkan kesalahanmu dari padamu! Aku akan mengenakan kepadamu pakaian pesta." Hal ini menunjukkan bahwa kalau Iblis berupaya untuk melumpuhkan hidup kita maka sebalikmya Kristus bertindak untuk membebaskan kita dengan anugerah-Nya

PERTANYAAN UNTUK DIRENUNGKAN

Apakah Iblis mendakwa Anda dengan masa lampau Anda yang kelam? Apakah yang perlu Anda lakukan untuk mengatasi dakwaan tersebut?

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Tuhan, Engkau berjanji bahwa walaupun dosaku merah seperti kirmizi Engkau yang akan menjadikannya putih seperti salju. Walaupun masa lampauku penuh dengan noda dosa Engkau yang akan menghapuskannya sehingga menjadi putih bagaikan bulu domba. Sejauh timur dari barat demikianlah Engkau menjauhkan kesalahan-kesalahanku dari hidupku. Engkau membuka lembaran yang baru untuk hari depanku. Aku bersyukur kepada-Mu untuk anugerah-Mu yang besar bagi hidupku. Di atas kesetiaan-Mu kepada janji-Mu itu aku menatap masa depanku.

Oleh sebab itu apapun dakwaan yang Iblis lakukan untuk melemahkan imanku, aku tetap berpegang kepada firman-Mu. Aku yakin, firman-Mu itu benar dan anugerah-Mu cukup bagiku. Tidak akan pernah Engkau mengingkari janji-janji-Mu. Kepada-Mu aku mengucap syukur karena Engkau telah menolong diriku untuk melewati hari ini dengan berkat-Mu yang berlimpah-limpah. Engkau telah memelihara hidupku dengan kasih setia-Mu. Ke dalam tangan-Mu aku menyerahkan masa depanku. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Gembalaku, aku berdoa. Amin.

DOA SYAFAAT:
Berdoalah untuk orang-orang yang sedang memerlukan dukungan doa Anda.

WAKTU TEDUH: *Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

21 NOVEMBER
IBADAH PAGI
Pk. 05:00-08:00

PENGANTAR IBADAH

3 Suruhlah terang-Mu dan kesetiaan-Mu datang, supaya aku dituntun dan dibawa ke gunung-Mu yang kudus dan ke tempat kediaman-Mu! 4 Maka aku dapat pergi ke mezbah Allah, menghadap Allah, yang adalah sukacitaku dan kegembiraanku, dan bersyukur kepada-Mu dengan kecapi, ya Allah, ya Allahku! (Mazmur 43:3, 4)

WAKTU TEDUH
Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).

PUJIAN KEPADA TUHAN
Memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.

BACAAN ALKITAB

28 Sesudah itu, karena Yesus tahu, bahwa segala sesuatu telah selesai, berkatalah Ia -- supaya genaplah yang ada tertulis dalam Kitab Suci --: "Aku haus!" 29 Di situ ada suatu bekas penuh anggur asam. Maka mereka mencucukkan bunga karang, yang telah dicelupkan dalam anggur asam, pada sebatang hisop lalu mengunjukkannya ke mulut Yesus. 30 Sesudah Yesus meminum anggur asam itu, berkatalah Ia: "Sudah selesai." Lalu Ia menundukkan kepala-Nya dan menyerahkan nyawa-Nya. (Yohanes 19:28-30)

PENGANTAR UNTUK RENUNGAN

Melalui pengorbanan-Nya di kayu salib Yesus telah menyelesaikan karya penyelamatan-Nya secara sempurna. Sebagaimana yang umumnya dilakukan oleh para seniman lainnya, para pemahat di Yunani pada masa lampau sesudah menyelesaikan pekerjaannya akan memeriksa hasil karyanya. Apabila sesudah mengamatinya dan ia merasa puas dengan hasil pahatannya itu maka ia akan berkata: "*Tetelestai*." Itulah kata di dalam bahasa Yunani yang artinya sudah selesai. Dengan berkata seperti demikian ia menyatakan bahwa tidak ada apapun yang perlu dilakukan terhadap hasil karya yang telah ia kerjakan. Semuanya sudah selesai secara genap.

Kata yang sama yang Yesus ucapkan di kayu salib. Sebagaimana yang dicatat di dalam Yohanes 19 menjelang Ia menyerahkan nyawa-Nya Yesus berkata: "Sudah selesai," atau di dalam bahasa Yunani "*tetelestai*." Dengan mengucapkan kata tersebut Yesus menyatakan bahwa pengorbanan yang Ia lakukan di kayu salib telah sempurna. Sama seperti seorang seniman yang telah menyelesaikan

PENGANTAR IBADAH

6 Masuklah, marilah kita sujud menyembah, berlutut di hadapan TUHAN yang menjadikan kita. 7 Sebab Dialah Allah kita, dan kitalah umat gembalaan-Nya dan kawanan domba tuntunan tangan-Nya. ... (Mazmur 95:6, 7)

22 NOVEMBER
IBADAH PAGI
Pk. 05:00-08:00

WAKTU TEDUH
Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).

PUJIAN KEPADA TUHAN
Memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.

BACAAN ALKITAB

27 Kemudian Ia berkata kepada Tomas: "Taruhlah jarimu di sini dan lihatlah tangan-Ku, ulurkanlah tanganmu dan cucukkan ke dalam lambung-Ku dan jangan engkau tidak percaya lagi, melainkan percayalah." 28 Tomas menjawab Dia: "Ya Tuhanku dan Allahku!" 29 Kata Yesus kepadanya: "Karena engkau telah melihat Aku, maka engkau percaya. Berbahagialah mereka yang tidak melihat, namun percaya." (Yohanes 20:27-29)

PENGANTAR UNTUK RENUNGAN

Wujud dari iman adalah mempercayai janji Tuhan walaupun belum melihat penggenapan dari janji tersebut. Pada umumnya orang baru mempercayai bahwa kata-kata yang ia dengar merupakan suatu kebenaran apabila ia sudah melihat bukti dari kata-kata tersebut secara kasat mata. Itulah yang disebut sebagai percaya secara empiris. Namun iman di dalam Alkitab lebih dari sikap percaya yang seperti itu. Sebab dasar dari iman adalah mempercayai siapa yang mengucapkan kata-kata tersebut. Karena kita percaya bahwa Tuhan adalah pribadi yang dapat diandalkan, sehingga walaupun belum melihat penggenapan dari janji-Nya kita tetap percaya kepada firman yang Ia ucapkan.

Iman seperti itulah yang dikemukakan Yesus sebagaimana yang dicatat di dalam Yohanes 20. Di situ ditulis Yesus berbicara kepada Tomas, murid-Nya yang berkata bahwa ia baru akan percaya Yesus telah bangkit dari kematian setelah ia meraba luka Yesus dengan tangannya. Untuk itu Yesus berkata kepada Tomas: "Karena engkau telah melihat Aku, maka engkau percaya. Berbahagialah mereka yang tidak melihat, namun percaya." Dengan berkata seperti demikian Yesus menegaskan bahwa iman adalah mempercayai janji Tuhan walaupun belum melihat penggenapan dari apa yang Ia janjikan. Iman

PERTANYAAN UNTUK DIRENUNGKAN

Perlukah Anda berputus asa ketika kesulitan yang Anda hadapi melampaui kemampuan manusiawi Anda untuk mengatasinya? Mengapa demikian?

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Tuhan, apabila aku memandang kasih setia-Mu hatiku penuh dengan sukacita. Sebab Engkau bersedia menolong diriku untuk hidup melampaui keterbatasan diriku. Kelemahanku tidak akan mampu mencegah diriku untuk hidup memenuhi rancangan-Mu. Sebab dengan Roh-Mu Engkau akan menyanggupkan diriku untuk menghasilkan perkara-perkara yang jauh lebih besar daripada kemampuan manusiawiku. Dengan tangan-Mu yang kuat Engkau memegang hidupku, dan membuka jalan bagiku tepat pada waktunya. Sehingga aku berjalan bukan dengan keperkasaan dan kekuatanku, namun oleh pertolongan-Mu.

Menjelang akhir dari hari ini kembali aku mengangkat syukurku kepada-Mu. Sebab Engkau telah menyertai hidupku di sepanjang hari ini dan menuntun diriku di jalan-jalan-Mu. Dengan pertolongan Roh Kudus-Mu Engkau menyanggupkan aku untuk membuat keputusan-keputusan yang benar serta pilihan-pilihan yang tepat, yaitu yang selaras dengan kehendak-Mu. Aku juga berterima kasih untuk perlindungan-Mu yang telah kualami di setiap waktu. Di dalam pembelaan-Mu aku dapat menghadapi semua kesukaran tanpa merasa kuatir sebab Engkau yang menjamin hidupku. Aku menyerahkan masa depanku ke dalam kemurahan-Mu. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Juruselamatku, aku berdoa. Amin.

DOA SYAFAAT:
Berdoalah untuk orang-orang yang sedang memerlukan dukungan doa Anda.

WAKTU TEDUH: *Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

pekerjaannya demikianlah Ia telah membayar dengan lunas hukuman dosa yang seharusnya menimpa diri kita. Singkat kata, melalui pengorbanan-Nya di kayu salib Yesus telah menyelamatkan umat manusia secara sempurna sehingga tidak ada upaya apapun yang perlu ditambahkan agar kita dibebaskan dari hukuman dosa.

PERTANYAAN UNTUK DIRENUNGKAN

Apabila pengorbanan Yesus di kayu salib telah menyelamatkan Anda secara sempurna, masih perlukah Anda melakukan perbuatan yang baik? Mengapa demikian?

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Tuhan, aku memuji nama-Mu karena melalui pengorbanan-Mu di kayu salib Engkau telah menyelamatkan diriku secara sempurna. Masa lampauku yang kelam Engkau hapuskan, dan masa depan yang baru Engkau bentangkan. Korban-Mu yang satu kali dan untuk selama-lamanya itu sungguh sangat mulia. Tidak ada apapun yang perlu kutambahkan untuk mengalaminya. Hanya satu hal yang perlu kukerjakan untuk menanggapi anugerah-Mu itu, yaitu hidup bersyukur kepada-Mu. Ucapan syukur yang perlu kuwujudkan melalui perbuatan-perbuatan yang berkenan kepada-Mu.

Pagi hari ini kembali aku menyerahkan hidupku ke dalam tangan-Mu. Mampukan diriku untuk mengisi hari ini dengan kehidupan yang menyenangkan hati-Mu. Sehingga dengan demikian hari ini bukan merupakan hari yang sia-sia namun yang penuh dengan makna. Pakailah hidupku menjadi saksi-Mu yang mewartakan anugerah-Mu kepada mereka yang belum mengenalnya. Supaya dengan demikian mereka akan datang kepada-Mu untuk mengalami kasih-Mu. Tuntunlah diriku dan jangan biarkan diriku terjerumus ke dalam pencobaan. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Juruselamatku, aku berdoa. Amin.

WAKTU TEDUH: *Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

LEKSIONARI untuk hari ini:
- **Yohanes 19**
- **Mazmur 142**
- **Zakharia 4-6**

21 NOVEMBER
IBADAH SIANG
Pk. 12:00-14:00

PENGANTAR IBADAH

4 Ingatlah aku, ya TUHAN, demi kemurahan terhadap umat-Mu, perhatikanlah aku, demi keselamatan dari pada-Mu, 5 supaya aku melihat kebaikan pada orang-orang pilihan-Mu, supaya aku bersukacita dalam sukacita umat-Mu, dan supaya aku bermegah bersama-sama milik-Mu sendiri. (Mazmur 106:4, 5)

WAKTU TEDUH
Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).

PUJIAN KEPADA TUHAN
Memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.

BACAAN ALKITAB

2 Dengan nyaring aku berseru-seru kepada TUHAN, dengan nyaring aku memohon kepada TUHAN. 3 Aku mencurahkan keluhanku ke hadapan-Nya, kesesakanku kuberitahukan ke hadapan-Nya. (Mazmur 142:2, 3)

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Tuhan, Engkau adalah pribadi yang mahamulia, Raja alam semesta. Namun di dalam anugerah-Mu Engkau bersedia memperhatikan diriku, manusia yang sesungguhnya tidak berarti di hadapan-Mu. Dengan kasih setia-Mu Engkau bersedia mendengar seruanku dan tidak pernah Engkau terlambat di dalam menjawab doaku. Engkau senantiasa mengulurkan tangan-Mu untuk menolong diriku tepat pada waktunya.

Kepada-Mu, ya Tuhan, aku mencurahkan isi hatiku. Semua beban dan kesukaran di dalam hidupku kuutarakan kepada-Mu. Aku yakin di dalam kasih setia-Mu aku memiliki jaminan yang pasti untuk masa depanku. Engkau yang akan memampukan diriku untuk mengalami keberhasilan di dalam semua tugas dan tanggung jawabku. Tuntun dan berkatilah hidupku. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Gembalaku, aku berdoa. Amin.

WAKTU TEDUH: *Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

PENGANTAR IBADAH

Aku berseru-seru kepada-Mu, ya Tuhan, kataku: "Engkaulah tempat perlindunganku, bagianku di negeri orang-orang hidup!" (Mazmur 142:6)

21 NOVEMBER
IBADAH MALAM
Pk. 18:00-22:00

WAKTU TEDUH
Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).

PUJIAN KEPADA TUHAN
Memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.

BACAAN ALKITAB

5 Maka berbicaralah malaikat yang berbicara dengan aku itu, katanya kepadaku: "Tidakkah engkau tahu, apa arti semuanya ini?" Jawabku: "Tidak, tuanku!" 6 Maka berbicaralah ia, katanya: "Inilah firman Tuhan kepada Zerubabel bunyinya: Bukan dengan keperkasaan dan bukan dengan kekuatan, melainkan dengan roh-Ku, firman Tuhan semesta alam. (Zakharia 4:5, 6)

PENGANTAR UNTUK RENUNGAN

Roh Allah akan memampukan kita untuk melakukan pekerjaan-pekerjaan yang melampaui kesanggupan manusiawi kita. Patut disadari bahwa sehebat apapun pengetahuan seseorang dan seluas apapun pengalaman yang pernah ia lewati tetap saja kemampuan yang bersangkutan bersifat terbatas. Sebagai akibat, hasil dari usaha yang ia kerjakan juga bersifat terbatas, yaitu sebatas kemampuan dari yang bersangkutan. Namun tidak demikian halnya dengan diri Allah. Kemampuan-Nya bersifat tidak terbatas. Oleh sebab itu oleh pertolongan Roh-Nya kita akan mampu untuk mengerjakan pekerjaan-pekerjaan yang melebihi batas kemampuan manusiawi kita.

Pentingnya pertolongan Roh Allah di dalam hidup kita itulah yang ditulis di dalam Zakharia 4. Kepada Zerubabel, bupati wilayah Yehuda, Allah berkata: "Bukan dengan keperkasaan dan bukan dengan kekuatan, melainkan dengan roh-Ku, firman Tuhan semesta alam." Saat itu Zerubabel sedang mengemban tugas yang besar yang Allah taruhkan pada bahunya, yaitu membangun kembali rumah Tuhan di Yerusalem. Sedangkan besarnya tantangan yang ia hadapi untuk melakukan tugas tersebut adalah melampaui kemampuan dirinya secara manusiawi. Oleh karena itu Allah mengingatkan Zerubabel bahwa oleh pertolongan Roh-Nya maka ia akan mampu mengerjakan tugas yang melampaui kemampuan manusiawinya.

FONT KECIL

PENJELASAN MENGGUNAKAN MATERI IBADAH HARIAN

Pengantar Ibadah: Di dalam bagian ini, Anda diharapkan untuk membaca ayat sebagai pengantar untuk masuk di dalam Ibadah Harian.

Waktu Teduh Awal: Waktu teduh ini merupakan saat dimana Anda memfokuskan hati dan pikiran Anda kepada Tuhan dengan tuntunan dari ayat di dalam Pengantar Ibadah.

Pujian Kepada Tuhan: Pilihlah lagu pujian yang Anda ketahui yang dapat mendekatkan diri Anda kepada Tuhan.

Bacaan Alkitab: Bacalah ayat yang tersedia dengan tidak terburu-buru sambil direnungkan. Jika diperlukan Anda dapat membacanya lebih dari satu kali sampai Anda menangkap pesan Firman Tuhan tersebut.

Pengantar untuk Renungan: Bagian ini merupakan pengantar bagi Anda di dalam merenungkan Firman Tuhan yang telah Anda baca sebelumya.

Pertanyaan untuk Direnungkan: Bagian ini bertujuan untuk menolong Anda di dalam merenungkan esensi dari Firman Tuhan yang telah Anda baca beserta penerapannya.

Doa Menanggapi Bacaan Alkitab: Bacalah doa ini sebagai respon Anda terhadap renungan Firman Tuhan yang telah Anda lakukan. Anda juga dapat berdoa dengan menggunakan kata-kata Anda sendiri selama doa yang Anda panjatkan sesuai dengan renungan yang telah Anda lakukan.

Doa Bapa Kami: Di dalam bagian ini, Anda didorong untuk mengucapkan Doa Bapa Kami sebagai doa yang langsung diajarkan oleh Tuhan Yesus sendiri. Isi Doa Bapa Kami itu sendiri sangatlah kaya sehingga menolong kita untuk mengerti bagaimana berdoa yang benar.

Pengakuan Iman Rasuli: Bagian ini bertujuan untuk mengingatkan Anda tentang ringkasan pokok-pokok iman Kristen yang Anda percayai. Pengakuan Iman Rasuli juga akan menjadi pedoman bagi Anda agar Anda tidak diombang-ambingkan oleh ajaran-ajaran yang menyesatkan.

Doa Syafaat: Di dalam bagian ini, Anda didorong untuk berdoa bagi bangsa dan negara, orang-orang di dalam keluarga Anda dan juga orang-orang yang perlu Anda doakan.

Waktu Teduh Akhir: Waktu teduh ini merupakan saat dimana Anda meneduhkan hati di hadapan Tuhan untuk mengakhiri Ibadah.

Leksionari: Bagian ini merupakan panduan bagi Anda untuk membaca seluruh Alkitab dalam satu tahun secara kronologis berdasarkan **Victory Bible Reading Plan.**

IH
IBADAH HARIAN

EDISI 18 - 24 November

Ibadah Harian adalah rangkaian ibadah pribadi sepanjang hari yang dilakukan dengan sengaja dalam waktu-waktu tertentu. Di dalam ibadah Harian, setiap orang didorong untuk berhenti sejenak, melambatkan tempo dan berfokus kepada Tuhan Yesus. Inti dari Ibadah harian adalah memiliki relasi yang akrab dengan Tuhan dan berada bersama Tuhan.

Tujuan Ibadah Harian adalah untuk menciptakan ritme atau irama yang memampukan Anda untuk menghentikan kegiatan pada waktu-waktu yang ditentukan sepanjang hari supaya dapat bersama-sama dengan Tuhan. Melalui Ibadah harian, Anda akan menyadari kehadiran Allah dan bersekutu dengan Dia sepanjang hari sehingga menciptakan suatu keakraban yang nyaman dan berkelanjutan dalam hadirat Allah. Intisari dari kekristenan adalah relasi yang akrab dengan Tuhan.

Dengan Melakukan Ibadah Harian secara teratur maka Anda sedang membangun relasi yang akrab dengan Tuhan dan semakin mengenal Tuhan. Hal inilah yang membuat Anda tetap kuat dan bertindak meskipun sedang mengalami masa-masa sulit (Daniel 11:32b). Dengan memiliki relasi yang akrab dengan Tuhan maka Anda memiliki hidup yang produktif, doa yang efektif, dan hidup yang mempermuliakan Tuhan.

DOA BAPA KAMI

Bapa kami yang di sorga, Dikuduskanlah nama-Mu,
datanglah Kerajaan-Mu, jadilah kehendak-Mu
di bumi seperti di sorga.
Berikanlah kami pada hari ini makanan kami yang secukupnya
dan ampunilah kami akan kesalahan kami, seperti kami juga mengampuni
orang yang bersalah kepada kami; dan janganlah membawa kami
ke dalam pencobaan, tetapi lepaskanlah kami daripada yang jahat.
[Karena Engkaulah yang empunya Kerajaan dan kuasa dan kemuliaan
sampai selama-lamanya. Amin.]

PENGAKUAN IMAN RASULI

Aku percaya kepada Allah, Bapa yang Mahakuasa,
Khalik langit dan bumi. Dan kepada Yesus Kristus,
Anak-Nya yang Tunggal, Tuhan kita
Yang dikandung daripada Roh Kudus,
lahir dari anak dara Maria. Yang menderita sengsara
di bawah pemerintahan Pontius Pilatus, disalibkan, mati dan dikuburkan,
turun ke dalam kerajaan maut.
Pada hari yang ketiga bangkit pula dari antara orang mati
Naik ke surga, duduk di sebelah kanan Allah Bapa yang Mahakuasa,
Dan dari sana Ia akan datang untuk menghakimi orang yang hidup dan
yang mati. Aku percaya kepada Roh Kudus, gereja yang kudus dan am,
persekutuan orang kudus, pengampunan dosa, kebangkitan tubuh;
dan hidup yang kekal. Amin

DOA MEMOHON RAHMAT TUHAN

Yesus, Anak Domba Allah, kasihanilah kami
Yesus, Anak Domba Allah, kasihanilah kami
Yesus, Anak Domba Allah, berilah kami damai-Mu

24 NOVEMBER
IBADAH MALAM
18.00 - 22.00
-22-

PENGANTAR IBADAH

Bersyukurlah kepada TUHAN, sebab Ia baik! Bahwasanya untuk selama-lamanya kasih setia-Nya. (Mazmur 107:1)

WAKTU TEDUH: *meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).*

PUJIAN KEPADA TUHAN: *memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.*

BACAAN ALKITAB: Zakharia 12:2, 5-6

PENGANTAR RENUNGAN

Allah adalah pembela umat-Nya yang senantiasa dapat diandalkan di segala keadaan. Tidak dapat dipungkiri bahwa kemampuan dan kesetiaan manusia bersifat terbatas, sehingga ia tidak selalu dapat diandalkan. Kalaupun mau menolong belum tentu manusia mampu menolong. Demikian juga, kalaupun sanggup menolong belum tentu manusia bersedia untuk mengulurkan tangannya untuk memberikan pertolongan. Tetapi tidak demikian halnya dengan Allah. Karena kuasa-Nya bersifat tidak terbatas maka tidak ada hal yang mustahil bagi Allah. Di samping itu karena Ia setia, maka Ia senantiasa bersedia menolong umat yang berharap kepada-Nya. Itu sebabnya Ia selalu dapat diandalkan di segala keadaan.

Keberadaan Allah sebagai pribadi yang diandalkan ini dapat dilihat dari nubuatan yang dicatat di dalam Zakharia 12. Di situ dinubuatkan tentang masa depan dari umat-Nya, yaitu bangsa Yehuda di zaman akhir. Disebut bahwa akan tiba waktunya bangsa-bangsa datang mengepung Yerusalem. Di dalam situasi yang sulit itu Allah akan membela umat-Nya. Sehingga dikatakan bahwa mereka "mempunyai kekuatan oleh karena Tuhan semesta alam, Allah mereka." Bukan itu saja, Allah akan membuat umat-Nya seperti anglo berapi yang memusnah bangsa-bangsa yang mengepung mereka. Hal ini menegaskan bahwa dalam keadaan yang sesukar apapun juga Allah adalah pembela yang selalu dapat diandalkan.

PERTANYAAN UNTUK DIRENUNGKAN

Kepada siapakah Anda menaruhkan harapan di masa yang sukar? Apakah buktinya?

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Tuhan, Engkaulah kekuatanku. Kepada-Mu aku bersandar dan berharap, dan bukan kepada yang lain. Karena semua yang lain, baik itu harta maupun kemampuan manusia adalah hampa serta sia-sia. Semua itu tidaklah abadi dan terbatas kesanggupannya. Sedangkan Engkau adalah pribadi yang setia dan kuasa-Mu tidak terbatas. Oleh sebab itu berbahagialah orang yang mengandalkan Engkau. Ampunilah diriku apabila aku hanya mengandalkan kemampuan diriku dan mengabaikan diri-Mu. Tolonglah diriku untuk tetap hidup di dalam kerendahan hati, dan teguhkanlah imanku kepada-Mu.

Mengakhiri hari ini kembali aku berterima kasih kepada-Mu untuk tuntunan dan penyertaan-Mu yang telah kualami di sepanjang hari ini. Sungguh tak terhitung berkat dan pertolongan-Mu yang telah Engkau limpahkan atas hidupku. Aku berdoa, sebagaimana Engkau telah memberkati diriku jadikanlah hidupku saluran berkat bagi orang-orang yang belum mengenal kasih-Mu. Supaya dengan demikian mereka juga dapat datang kepada-Mu dan menerima keselamatan yang dari pada-Mu. Di dalam iman kepada-Mu aku menyongsong hari esok yang terbentang di hadapanku. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhanku dan Penghara-pan jiwaku, aku berdoa. Amin.

DOA SYAFAAT: *berdoa untuk orang-orang yang sedang memerlukan dukungan doa Anda*

WAKTU TEDUH: *meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

PENGANTAR IBADAH

Hanya pada Allah saja kiranya aku tenang, sebab dari pada-Nyalah harapanku. (Mazmur 62:6)

24 NOVEMBER
IBADAH SIANG
12.00 - 14.00
-21-

WAKTU TEDUH: *meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).*

BACAAN ALKITAB: Mazmur 145:18, 19

18 TUHAN dekat pada setiap orang yang berseru kepada-Nya, pada setiap orang yang berseru kepada-Nya dalam kesetiaan. 19 Ia melakukan kehendak orang-orang yang takut akan Dia, mendengarkan teriak mereka minta tolong dan menyelamatkan mereka. (Mazmur 145:18, 19)

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Tuhan, tidak pernah Engkau membiarkan umat-Mu berjalan seorang diri. Bagaikan gembala yang baik Engkau senantiasa beserta dengan mereka yang menghormati diri-Mu. Di segala keadaan Engkau senantiasa dekat dengan orang yang menaati tuntunan-Mu. Oleh sebab itu apapun yang kuhadapi di dalam hidupku aku tidak perlu merasa takut, sebab Engkau selalu mendengar seruanku. Dengan tangan-Mu Engkau senantiasa membuka jalan bagiku tepat pada waktunya.

Aku bersyukur kepada-Mu karena Engkau berkenan menolong diriku di dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabku. Sehingga berkat dan keberhasilan menyertai hidupku. Di saat aku tidak tahu jalan kehidupan mana yang harus kutempuh, Roh-Mu senantiasa menunjukkan jalan yang benar bagi diriku. Kepada-Mu aku berharap. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Gembalaku, aku berdoa. Amin.

WAKTU TEDUH: *meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

PENGANTAR IBADAH

Dengan perbuatan-perbuatan yang dahsyat dan dengan keadilan Engkau menjawab kami, ya Allah yang menyelamatkan kami, Engkau, yang menjadi kepercayaan segala ujung bumi dan pulau-pulau yang jauh-jauh. (Mazmur 65:6)

18 NOVEMBER
IBADAH PAGI
05.00-08.00
-2-

WAKTU TEDUH: *meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).*

PUJIAN KEPADA TUHAN: *memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.*

BACAAN ALKITAB: Yohanes 16:23, 24

PENGANTAR RENUNGAN

Berdoa di dalam nama Yesus adalah berdoa sesuai dengan kehendak-Nya, sehingga doa tersebut merupakan doa yang mengundang jawaban Allah. Adalah kebiasaan orang Kristen untuk mengakhiri doanya dengan berkata: “Aku menaikkan doaku ini di dalam nama Yesus Kristus.” Seakan-akan bila suatu doa belum ditutup dengan kalimat tersebut maka doa itu belum sah dan terasa kurang mantap. Sesungguhnya yang dimaksudkan dengan berdoa di dalam nama Yesus Kristus adalah berdoa sesuai dengan kehendak Yesus dan berdasarkan jaminan yang Ia berikan. Itu sebabnya bila suatu doa dipanjatkan di dalam nama-Nya maka doa tersebut akan merupakan doa yang bersifat efektif.

Yesus sendiri mengajar para pengikut-Nya agar mereka berdoa di dalam nama-Nya. Hal itu dicatat di dalam Yohanes 16. Ditulis di situ bahwa Ia berkata: “Sampai sekarang kamu belum meminta sesuatupun dalam nama-Ku. Mintalah maka kamu akan menerima...” Hal ini sama seperti bila kita mengambil uang di bank dengan menggunakan selembar cek atas nama seseorang. Tentu hal ini haruslah seizin atau sesuai kehendak dari orang yang nama dan tanda tangannya tertera pada cek tersebut. Demikian juga bila kita berdoa di dalam nama Yesus. Permohonan itu haruslah sesuai dengan kehendak-Nya. Baru dengan demikian maka doa yang kita panjatkan di dalam nama-Nya itu akan mengundang jawaban Allah.

PERTANYAAN UNTUK DIRENUNGKAN

Apakah isi suatu doa harus sesuai dengan kehendak Yesus? Mengapa demikian?

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Ya Tuhan, kehendak-Mu benar dan senantiasa yang terbaik bagi hidupku. Tolonglah diriku untuk mengenal kehendak-Mu, agar hidupku berkenan kepada-Mu. Dengan demikian doa-doaku kepada-Mu juga akan merupakan doa yang efektif dan tidak sia-sia. Sebab Engkau tidak akan mengabulkan doa yang bertentangan dengan kehendak-Mu. Dengan Roh-Mu terangilah hatiku agar aku dapat mengenali tuntunan-Mu. Berikan kepadaku hati yang taat sehingga aku hidup mengikuti kehendak-Mu.

Pada pagi hari ini aku bersyukur karena Engkau memberikan kesempatan bagi diriku untuk datang menghampiri takhta anugerah-Mu. Kepada-Mu aku menyerahkan seluruh kehidupanku di sepanjang hari ini. Aku memohon penyertaan-Mu di setiap langkah kehidupan yang harus kutempuh. Bersama dengan diri-Mu damai sejahtera akan melimpah di dalam hatiku. Tolonglah aku di dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabku. Berkatilah semua yang kukerjakan dengan keberhasilan. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Juruselamatku, aku berdoa. Amin.

Doa Bapa Kami

WAKTU TEDUH: *meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

LEKSIONARI: ● Yohanes 16 ● Mazmur 139 ● Ezra 3-4

PENGANTAR IBADAH

Kiranya bangsa-bangsa bersyukur kepada-Mu, ya Allah; kiranya bangsa-bangsa semuanya bersyukur kepada-Mu. (Mazmur 67:4)

18 NOVEMBER
IBADAH SIANG
12.00 - 14.00
-3-

WAKTU TEDUH: *meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).*

BACAAN ALKITAB: Mazmur 139:7-10, 13

7 Ke mana aku dapat pergi menjauhi roh-Mu, ke mana aku dapat lari dari hadapan-Mu? 8 Jika aku mendaki ke langit, Engkau di sana; jika aku menaruh tempat tidurku di dunia orang mati, di situ pun Engkau. 9 Jika aku terbang dengan sayap fajar, dan membuat kediaman di ujung laut, 10 juga di sana tangan-Mu akan menuntun aku, dan tangan kanan-Mu memegang aku. 13 Sebab Engkaulah yang membentuk buah pinggangku, menenun aku dalam kandungan ibuku. (Mazmur 139:7-10, 13)

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Tuhan, Engkau adalah Allah yang mahatahu. Tidak ada yang tersembunyi di hadapan-Mu. Ke manapun aku pergi dan di manapun aku berada, Engkau ada di sana. Engkau mahatahu, dan Engkau mengetahui seluruh sisi dari kehidupanku. Oleh sebab itu mampukanlah diriku untuk hidup menaati kehendak-Mu di setiap waktu, supaya dengan demikian di manapun diriku berada hidupku menyenangkan hati-Mu.

Dengan berharap kepada-Mu aku akan menjalani hari ini dengan penuh sukacita. Karena aku yakin di dalam penyertaan-Mu damai sejahtera akan mengikuti kehidupanku. Apabila Engkau bersama dengan diriku maka tidak ada hal yang sukar yang akan mampu menghentikan perjalanan hidupku. Di dalam kasih dan kuasa-Mu Engkau akan membawa diriku untuk mencapai rencana-Mu yang mulia bagi hidupku. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhanku, aku berdoa. Amin.

WAKTU TEDUH: *meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

PENGANTAR IBADAH

Bangunlah, hai jiwaku, bangunlah, hai gambus dan kecapi, aku mau membangunkan fajar! (Mazmur 57:9)

24 NOVEMBER
IBADAH PAGI
05.00-08.00
-20-

WAKTU TEDUH: *meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).*

PUJIAN KEPADA TUHAN: *memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.*

BACAAN ALKITAB: Wahyu 1:5, 17-18

PENGANTAR RENUNGAN

Pengenalan yang benar akan Kristus memampukan kita untuk hidup bebas dari rasa takut yang bukan pada tempatnya. Di dalam hidup ini ada hal-hal yang memang harus kita takuti, seperti misalnya takut kepada Tuhan. Namun ada hal-hal yang seharusnya tidak perlu kita takuti, seperti misalnya merasa takut terhadap hari esok. Yang menjadi masalah yaitu bahwa tidak sedikit orang yang hidup di dalam rasa takut terhadap hal-hal yang seharusnya tidak perlu ia takuti. Hal tersebut adalah dikarenakan yang bersangkutan merasa bahwa ia harus berjuang seorang diri dan di saat yang sama ia menyadari bahwa kemampuan dirinya sangatlah terbatas. Sebagai akibat ia dikuasai oleh rasa takut yang tidak pada tempatnya.

Namun apabila orang mempercayai bahwa Kristus menyertai dirinya, dan ia mengenal siapakah Kristus yang sesungguhnya maka rasa takut tersebut tidak akan memperoleh tempat di hatinya. Hal ini dapat dilihat dari perkataan Yesus yang dicatat di dalam Wahyu 1. Di situ Ia berkata kepada Yohanes: "Jangan takut!" Kemudian Ia menjelaskan tentang siapakah diri-Nya yang sebenarnya, yaitu: "Aku adalah Yang Awal dan Yang Akhir, dan Yang Hidup. Aku telah mati, namun lihatlah, Aku hidup, sampai selama-lamanya dan Aku memegang segala kunci maut dan kerajaan maut." Berarti apabila orang mengenal siapakah Kristus yang sebenarnya maka ia akan hidup bebas dari rasa takut yang tidak seharusnya.

PERTANYAAN UNTUK DIRENUNGKAN

Adakah rasa takut yang tidak pada tempatnya yang masih menguasai hati Anda? Apakah yang perlu Anda lakukan untuk mengatasinya?

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Tuhan, aku menyadari bahwa kemampuanku terbatas, sedangkan kesukaran yang kuhadapi di dalam hidupku acapkali melampaui kesanggupanku untuk mengatasinya. Namun aku tidak mau berputus asa, sebab Engkau berjanji bahwa Engkau akan menyertai diriku di dalam segala keadaan. Engkau pribadi yang berdaulat, Yang Awal dan Yang Akhir, Penguasa dari segala sesuatu. Kalau Engkau yang menyertai diriku maka aku tidak perlu merasa takut terhadap kesulitan apapun yang menghadang hidupku. Sebab Engkaulah yang menjamin masa depanku.

Mengawali hari yang baru ini kembali aku mengangkat pujian dan syukurku kepada-Mu. Engkau telah menolong, menuntun dan menyertai diriku di hari-hari yang telah lewat. Aku memohon lakukanlah hal yang sama di dalam hidupku di sepanjang hari ini. Jagalah langkah kakiku dari jalan yang sesat dan yang akan menjerumuskan hidupku ke dalam malapetaka. Lindungilah diriku dengan kasih setia-Mu dan berkatilah diriku dengan keberhasilan di dalam semua hal yang kukerjakan. Mampukanlah diriku untuk mengisi hari ini dengan kehidupan yang bermakna, menjadi berkat bagi sesamaku dan memuliakan nama-Mu. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Rajaku, aku berdoa. Amin.

WAKTU TEDUH: *meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

LEKSIONARI: ● Wahyu 1 ● Mazmur 145 ● Zakaria 11-12

PENGANTAR IBADAH

TUHAN adalah kekuatanku dan perisaiku; kepada-Nya hatiku percaya. Aku tertolong sebab itu beria-ria hatiku, dan dengan nyanyianku aku bersyukur kepada-Nya. (Mazmur 28:7)

23 NOVEMBER
IBADAH MALAM
18.00 - 22.00
-19-

WAKTU TEDUH: *meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).*

PUJIAN KEPADA TUHAN: *memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.*

BACAAN ALKITAB: Zakharia 9:9, 10

PENGANTAR RENUNGAN

Kelemahlembutan dan kerendahan hati bukanlah tanda dari kelemahan namun merupakan wujud dari kekuatan yang terkendali. Pada umumnya orang tidak ingin dipandang sebagai pribadi yang lemah, dan ingin dipandang sebagai pribadi yang kuat. Untuk itu mereka berupaya menutupi kelemahan dirinya. Di saat yang sama agar dinilai sebagai pribadi yang perkasa maka ia bertindak secara kasar dan suka membangga-banggakan kehebatan dirinya di hadapan orang banyak. Berarti orang yang kasar dan sombong sesungguhnya adalah pribadi yang lemah. Sebaliknya, orang yang lemah lembut dan rendah hati adalah pribadi yang kuat dan yang mampu mengendalikan kekuatannya itu.

Kelemahlembutan dan kerendahan hati sebagai wujud dari kekuatan yang terkendali itulah yang ditunjukkan oleh Yesus Kristus sebagaimana yang dinubuatkan di dalam Zakharia 9. Di situ Ia disebut sebagai Raja yang adil dan jaya sehingga mampu melenyapkan busur perang. Namun di saat yang sama Ia juga disebut sebagai Raja yang lemah lembut dan rendah hati. Kerendahan hati-Nya nampak melalui kerelaan-Nya untuk mengendarai seekor keledai, dan bukan kuda yang gagah perkasa sebagaimana layaknya seorang raja. Semuanya ini menunjukkan bahwa kelemahlembutan dan kerendahan hati bukanlah tanda dari kelemahan diri, namun merupakan wujud dari kekuatan yang terkendali.

PERTANYAAN UNTUK DIRENUNGKAN

Sudahkah Anda hidup di dalam kelemahlembutan dan kerendahan hati? Apakah buktinya?

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Ya Tuhan, Engkau mahakuasa dan mahamulia, namun juga lemah lembut dan rendah hati. Tolonglah diriku untuk hidup mengikuti teladan-Mu. Supaya dengan demikian hidupku mencerminkan sifat-sifat-Mu yang agung dan mulia itu. Sebab hanya dengan demikian barulah diriku dapat menjadi saksi-Mu di manapun aku berada. Ubah dan bentuklah hatiku dengan Roh dan firman-Mu, sebab aku menyadari bahwasanya aku tidak akan mampu mengubah diriku sendiri. Namun oleh pertolongan-Mu barulah aku dapat hidup sesuai dengan kehendak-Mu.

Menjelang akhir dari hari ini kembali aku bersyukur kepada-Mu untuk semua kebaikan-Mu yang telah kualami di sepanjang hari ini. Engkau telah menuntun dan menyertai hidupku di setiap langkah yang harus kuambil. Engkau menolong diriku di setiap tugas dan tanggung jawab yang harus kulaksanakan. Di dalam naungan-Mu aku merasakan damai sejahtera yang berlimpah-limpah. Ke dalam tangan-Mu aku menyerahkan semua yang telah kukerjakan di sepanjang hari ini. Ke dalam kasih setia-Mu aku mempercayakan masa depanku. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhanku, aku berdoa. Amin.

DOA SYAFAAT: *berdoa untuk orang-orang yang sedang memerlukan dukungan doa Anda*

WAKTU TEDUH: *meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

PENGANTAR IBADAH

18 Terpujilah TUHAN, Allah Israel, yang melakukan perbuatan yang ajaib seorang diri! 19 Dan terpujilah kiranya nama-Nya yang mulia selama-lamanya, dan kiranya kemuliaan-Nya memenuhi seluruh bumi. Amin, ya amin. (Mazmur 72:18-19)

18 NOVEMBER
IBADAH MALAM
18.00 - 22.00
-4-

WAKTU TEDUH: *meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).*

PUJIAN KEPADA TUHAN: *memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.*

BACAAN ALKITAB: Ezra 3:10, 11

PENGANTAR RENUNGAN

Kebaikan dan kasih setia Tuhan merupakan dasar yang teguh bagi pengharapan kita. Di saat kita menghadapi masa yang sukar, apapun penyebabnya, dan bila kita melihat keadaan sekitar kita maka kita akan mudah berputus asa. Sebab semua yang ada di sekitar kita berubah-ubah sehingga tidak selalu dapat diandalkan. Di saat yang sama kita juga menyadari bahwa kemampuan kita terbatas, sehingga belum tentu kita akan mampu mengatasi persoalan yang sedang kita hadapi. Namun bila kita mengingat kebaikan Tuhan, maka pengharapan akan muncul di hati kita. Sebab Allah setia, sehingga kebaikan-Nya selalu dapat kita andalkan di dalam segala keadaan.

Kebaikan dan kesetiaan Allah yang membangkitkan pengharapan inilah yang dialami oleh umat Allah, yaitu bangsa Yehuda. Sebagaimana yang dicatat di dalam Ezra 3, bangsa Yehuda yang baru saja kembali dari pembuangan di Babel membangun kembali rumah Tuhan di kota Yerusalem. Mereka meletakkan dasar rumah Tuhan sambil menyanyi memuji Tuhan dengan berkata: “Sebab Ia baik! Bahwasanya untuk selama-lamanya kasih setia-Nya kepada Israel!” Hal itu menunjukkan bahwa walaupun mereka melewati masa yang sukar dan tantangan yang berat, namun kebaikan dan kasih setia Tuhan memungkinkan umat Tuhan untuk tetap hidup dengan penuh pengharapan.

PERTANYAAN UNTUK DIRENUNGKAN

Patutkah Anda hidup berputus asa? Mengapa demikian?

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Ya Tuhan, Engkau baik, dan kebaikan-Mu tetap untuk selama-lamanya. Kesetiaan-Mu tidak pernah berubah dan tetap turun temurun. Lebih tinggi dari langit dan lebih dalam dari lautan, demikianlah kasih-Mu bagi diriku. Bahkan di kala aku berlaku tidak setia kepada-Mupun Engkau tetap bersikap setia kepadaku. Engkau tidak akan pernah mengingkari janji-janji-Mu. Di dalam kasih dan kesetiaan-Mu itu aku dapat memandang hari esok dengan penuh pengharapan. Di dalam situasi yang sesukar apapun aku tidak perlu berputus asa, karena Engkau yang menjamin hari depanku.

Aku bersyukur untuk semua kebaikan-Mu yang telah kualami pada hari ini. Di setiap jalan yang harus kutempuh Engkau senantiasa membimbing dan mengarahkan langkahku. Tuntunan-Mu melalui Roh dan firman-Mu memungkinkan diriku untuk menyongsong hari depan dengan penuh kepastian. Sebab Engkau tidak pernah tersesat dan tidak akan pernah menyesatkan umat-Mu. Aku menyerahkan semua yang telah kukerjakan pada hari ini ke dalam tangan-Mu. Demikian pula dengan hari depanku, aku mempercayakannya ke dalam anugerah-Mu. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhanku, aku berdoa. Amin.

DOA SYAFAAT: *berdoa untuk orang-orang yang sedang memerlukan dukungan doa Anda*

WAKTU TEDUH: *meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

PENGANTAR IBADAH

24 Kasihilah TUHAN, hai semua orang yang dikasihi-Nya! TUHAN menjaga orang-orang yang setiawan, tetapi orang-orang yang berbuat congkak diganjar-Nya dengan tidak tanggung-tanggung. 25 Kuatkanlah dan teguhkanlah hatimu, hai semua orang yang berharap kepada TUHAN! (Mazmur 31:24, 25)

19 NOVEMBER
IBADAH PAGI
05.00-08.00
-5-

WAKTU TEDUH: *meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).*

PUJIAN KEPADA TUHAN: *memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.*

BACAAN ALKITAB: Yohanes 17:20, 21

PENGANTAR RENUNGAN

Kesaksian kristiani yang efektif tidaklah terpisah dari kesatuan di antara para pengikut Kristus. Di dalam bahasa Inggris terdapat pepatah yang artinya adalah tindakan-tindakan kita bersuara lebih nyaring dibandingkan kata-kata kita. Dengan kata lain, apabila perbuatan kita tidak selaras dengan apa yang kita katakan maka sangatlah kecil pengaruh dari kata-kata kita tersebut bagi orang yang mendengarnya. Prinsip ini juga berlaku dalam hal kesaksian kita kepada orang-orang di sekitar kita. Apabila kesaksian kita secara lisan tidak sesuai dengan perilaku kita sehari-hari maka kesaksian kita tersebut tidak akan berdampak secara efektif dalam diri orang yang mendengarnya.

Pentingnya keterpaduan antara kesaksian secara lisan dengan perbuatan kita tersebut terlihat dari doa yang diucapkan oleh Yesus Kristus dan dicatat di dalam Yohanes 17. Di situ Ia berdoa agar para pengikut-Nya hidup di dalam kesatuan agar supaya dunia percaya terhadap kesaksian yang mereka beritakan. Di dalam hal ini yaitu kesaksian bahwa Allah telah mengutus Yesus sebagai Sang Juruselamat. Artinya, hanya bila para pengikut Kristus hidup berdamai satu sama lain barulah orang akan mempercayai berita perdamaian dengan Allah melalui Kristus yang mereka wartakan. Itu sebabnya kesaksian kristiani baru akan menjadi efektif bila para pengikut Kristus hidup dalam kesatuan.

PERTANYAAN UNTUK DIRENUNGKAN

Sudahkah perbuatan-perbuatan Anda sesuai dengan kata-kata Anda? Sebutkan beberapa contoh dari hal tersebut.

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Tuhan, tolonglah diriku agar dapat menjadi saksi-Mu yang efektif di manapun diriku berada. Yaitu bukan bersaksi hanya dengan kata-kata belaka, namun melalui perilaku hidup yang sesuai dengan firman-Mu. Sehingga dengan demikian hidupku sehari-hari merupakan surat Kristus yang terbuka dan yang dapat dibaca oleh semua orang. Itulah hidup yang mencerminkan kasih, kebenaran dan kesetiaan-Mu. Ampunilah diriku apabila acapkali aku masih hidup di dalam kemunafikan. Dengan anugerah dan pertolongan Roh Kudus-Mu mampukan diriku untuk menjadi pelaku dari firman-Mu.

Mengawali hari ini kembali aku menyerahkan diriku ke dalam tangan-Mu. Tuntunlah hidupku dengan kebenaran firman-Mu agar hidupku berkenan kepada-Mu. Sertai diriku di sepanjang hari ini dengan Roh Kudus-Mu, karena hanya di dalam penyertaan-Mu aku mengalami damai sejahtera yang tak tergantung kepada keadaan di sekitarku. Tolonglah diriku agar mampu mengisi hari ini dengan kehidupan yang tidak sia-sia namun yang produktif dan penuh dengan makna. Jangan biarkan diriku terjerumus ke dalam pencobaan dan bebaskanlah aku daripada yang jahat. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Gembala yang baik, aku berdoa. Amin.

WAKTU TEDUH: *meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

LEKSIONARI: ● Yohanes 17 ● Mazmur 140 ● Hagai 1-2

PENGANTAR IBADAH

"Dalam jemaah pujilah Allah, yakni TUHAN, hai kamu yang berasal dari sumber Israel!" (Mazmur 68:27)

23 NOVEMBER
IBADAH SIANG
12.00 - 14.00
-18-

WAKTU TEDUH: *meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).*

BACAAN ALKITAB: Mazmur 144:12-15

12 Semoga anak-anak lelaki kita seperti tanam-tanaman yang tumbuh menjadi besar pada waktu mudanya; dan anak-anak perempuan kita seperti tiang-tiang penjuru, yang dipahat untuk bangunan istana! 13 Semoga gudang-gudang kita penuh, mengeluarkan beraneka ragam barang; semoga kambing domba kita menjadi beribu-ribu, berlaksa-laksa di padang-padang kita! 14 Semoga lembu sapi kita sarat; semoga tidak ada kegagalan dan tidak ada keguguran, dan tidak ada jeritan di lapangan-lapangan kita! 15 Berbahagialah bangsa yang demikian keadaannya! Berbahagialah bangsa yang Allahnya ialah TUHAN! (Mazmur 144:12-15)

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Tuhan, sungguh berbahagia umat yang menaruhkan harapannya kepada-Mu. Sebab Engkau adalah setia dan peduli terhadap umat-Mu. Engkau menaungi umat-Mu dengan damai sejahtera yang berlimpah-limpah. Engkau tidak akan pernah meninggalkan anak-anak-Mu, namun senantiasa menyertai mereka dengan kebaikan-kebaikan-Mu. Engkau menjamin masa depan mereka dengan berkat yang turun termurun. Sungguh besar kasih setia-Mu kepadaku.

Siang hari ini aku kembali datang kepada-Mu, meninggikan dan memuji nama-Mu. Aku memohon tuntunlah diriku, ya Tuhan, di setiap langkah kehidupan yang harus kuambil. Mampukan diriku untuk mengenal suara-Mu, dan bersikap taat kepada bimbingan-Mu. Supaya dengan demikian aku tidak tersesat, namun dapat hidup sesuai dengan kehendak-Mu. Mampukanlah diriku untuk mengerjakan tugas dan tanggung jawabku di sepanjang hari ini. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Gembalaku yang baik, aku berdoa. Amin.

WAKTU TEDUH: *meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

PENGANTAR IBADAH

23 NOVEMBER
IBADAH PAGI
05.00-08.00
-17-

1 Haleluya! Pujilah nama TUHAN, pujilah, hai hamba-hamba TUHAN, 2 hai orang-orang yang datang melayani di rumah TUHAN, di pelataran rumah Allah kita! 3 Pujilah TUHAN, sebab TUHAN itu baik, bermazmurlah bagi nama-Nya, sebab nama itu indah! (Mazmur 135:1-3)

WAKTU TEDUH: *meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).*

PUJIAN KEPADA TUHAN: *memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.*

BACAAN ALKITAB: Yohanes 21:17

PENGANTAR RENUNGAN

Orang yang sungguh-sungguh mengasihi Kristus akan dengan sukarela melayani sesamanya manusia. Sebagaimana Kristus datang ke dunia bukan untuk kepentingan diri-Nya sendiri, atau bukan untuk dilayani, melainkan untuk melayani demikianlah para pengikut-Nya harus hidup dengan tujuan yang sama. Sebab bila orang benar-benar mengasihi Kristus maka ia akan mengikuti jejak-Nya. Sehingga iapun akan hidup melayani sesamanya seperti yang telah dilakukan oleh Kristus. Hal ini berarti apabila orang tidak bersedia melayani orang lain, artinya ia hidup dengan sikap yang egois, maka hal tersebut menunjukkan bahwa sesungguhnya ia tidak sungguh-sungguh mengasihi Tuhan.

Pentingnya melayani sesama sebagai wujud dari kasih kepada Tuhan ini dikemukakan oleh Yesus di dalam Yohanes 21. Kepada Petrus tiga kali Ia bertanya: "Apakah engkau mengasihi Aku?" Dan setiap kali Petrus menjawab: "Aku mengasihi Engkau," maka Yesuspun menanggapinya dengan berkata: "Gembalakanlah domba-domba-Ku." Dengan berkata demikian Yesus menegaskan bahwa apabila Petrus sungguh-sungguh mengasihi Dia maka yang bersangkutan harus mewujudkan kasih itu dengan melayani sesamanya, yaitu para pengikut Kristus yang lain. Singkat kata, orang yang sungguh-sungguh mengasihi Tuhan tidak akan hidup dengan sikap yang egois namun dengan sukarela melayani sesamanya manusia.

PERTANYAAN UNTUK DIRENUNGKAN

Sudahkah Anda sungguh-sungguh mengasihi Kristus? Apakah buktinya?

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Tuhan, aku mengaku bahwa acapkali aku hidup mementingkan diriku sendiri. Sebaliknya dari hidup sebagai orang yang sungguh-sungguh mengasihi diri-Mu, sebenarnya aku masih mengasihi diriku sendiri melampaui yang sepatutnya. Oleh sebab itu, tolonglah diriku dengan anugerah-Mu agar aku dapat mengasihi-Mu seperti Engkau mengasihi diriku. Di dalam kasih-Mu itu aku melayani sesamaku manusia dengan penuh kasih dan kerendahan hati. Sehingga dengan demikian hidupku mencerminkan hati-Mu dan nama-Mu dimuliakan melalui kehidupanku.

Di awal dari hari ini aku kembali merendahkan diriku di hadapan-Mu dan mengucap syukur untuk kebaikan-kebaikan-Mu yang telah kualami di hari-hari yang lalu. Aku percaya bahwa kemurahan-Mu tidak berkesudahan atas hidupku. Oleh sebab itu aku memohon peganglah hidupku dengan kasih setia-Mu. Tuntun dan sertailah hidupku di sepanjang hari ini dengan firman dan Roh-Mu. Berkatilah semua yang kukerjakan dengan keberhasilan, dan jadikanlah diriku saluran berkat-Mu di manapun diriku berada. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhanku, aku berdoa. Amin.

WAKTU TEDUH: *meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

LEKSIONARI: ● Yohanes 21 ● Mazmur 144 ● Zakaria 9-10

PENGANTAR IBADAH

19 NOVEMBER
IBADAH SIANG
12.00 - 14.00
-6-

5 Bermazmurlah bagi TUHAN dengan kecapi, dengan kecapi dan lagu yang nyaring, 6 dengan nafiri dan sangkakala yang nyaring bersorak-soraklah di hadapan Raja, yakni TUHAN! (Mazmur 98:5, 6)

WAKTU TEDUH: *meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).*

BACAAN ALKITAB: Mazmur 140:7-9

7 Aku berkata kepada TUHAN: "Allahku Engkau, berilah telinga, ya TUHAN, kepada suara permohonanku!" 8 Ya ALLAH, Tuhanku, kekuatan keselamatanku, Engkau menudungi kepalaku pada hari pertarungan senjata. 9 Ya TUHAN, jangan penuhi keinginan orang fasik, jangan luluskan tipu rencananya! Sela (Mazmur 140:7-9)

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Tuhan, hanya Engkaulah sumber pengharapanku yang sejati. Tidak ada pribadi lain yang dapat aku andalkan selain diri-Mu. Bagi-Mu tiada perkara yang mustahil sebab kuasa-Mu tidak dapat dibatasi oleh apapun juga. Kepada-Mu aku berharap, sebab Engkau tidak pernah mengabaikan doa dari orang yang berserah kepada-Mu. Oleh karena itu orang yang berharap kepada-Mu tidak akan pernah dikecewakan.

Siang hari ini kembali aku bersyukur kepada-Mu karena Engkau menyertai dan menolong diriku dalam menunaikan semua tugas dan tanggung jawabku. Dengan hikmat dan kesetiaan Engkau senantiasa mengarahkan hidupku ke jalan yang benar. Kemurahan-Mu itu menyanggupkan diriku untuk menjalani hari ini dengan hati yang limpah damai sejahtera. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Penolongku, aku berdoa. Amin.

WAKTU TEDUH: *meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

PENGANTAR IBADAH

1 Bersorak-sorailah bagi Allah, hai seluruh bumi, 2 mazmurkanlah kemuliaan nama-Nya, muliakanlah Dia dengan puji-pujian! 3 Katakanlah kepada Allah: "Betapa dahsyatnya segala pekerjaan-Mu; ... 4 Seluruh bumi sujud menyembah kepada-Mu, dan bermazmur bagi-Mu, memazmurkan nama-Mu. (Mazmur 66:1-4)

19 NOVEMBER
IBADAH MALAM
18.00 - 22.00
-7-

WAKTU TEDUH: *meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).*

PUJIAN KEPADA TUHAN: *memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.*

BACAAN ALKITAB: Hagai 1:9-11

PENGANTAR RENUNGAN

Apabila kita salah dalam mengatur prioritas hidup maka kerja keraspun tidak akan mendatangkan hasil yang maksimal. Prioritas hidup seorang atlet lari adalah berlatih berlari dengan disiplin setiap hari, dan bukan berlatih menyanyi seperti layaknya seorang penyanyi. Apabila ia keliru di dalam memilih prioritas, yaitu sebaliknya dari berlatih berlari malahan ia berlatih menyanyi, maka sekeras apapun ia berlatih upaya tersebut tidak akan meningkatkan kemampuannya dalam berlari. Berarti ia harus memahami apakah yang seharusnya menjadi prioritas dalam hidupnya. Hal yang sama berlaku untuk semua orang, baik dalam kehidupan jasmaniah maupun rohaniah.

Pentingnya untuk hidup di dalam prioritas yang benar secara rohaniah ini dikemukakan di dalam Hagai 1. Di situ Tuhan menegur umat-Nya karena mereka lebih memprioritaskan urusan rumah mereka dan di saat yang sama mengabaikan pembangunan kembali rumah Tuhan. Sebagai akibat, kerja keras yang mereka lakukan, baik di dalam bercocok tanam ataupun beternak, hanya sedikit saja hasilnya. Bukan berarti orang tidak boleh mengurus rumah tangga maupun pekerjaannya, namun ia harus memprioritaskan rancangan Tuhan bagi hidupnya lebih dari hal-hal yang lain. Apabila itu yang ia kerjakan maka Tuhan akan memberkati usahanya dengan keberhasilan.

PERTANYAAN UNTUK DIRENUNGKAN

Sudahkah Anda hidup di dalam prioritas hidup yang benar? Apakah buktinya?

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Tuhan, Engkaulah sumber hikmat yang sempurna. Engkau bersedia menuntun orang yang berharap kepada-Mu untuk menyusun kehidupan mereka dengan benar. Oleh sebab itu berikan kepadaku hikmat agar aku dapat mengatur prioritas yang benar bagi hidupku, Sehingga dengan demikian hidup yang kujalani ini bukan diisi dengan kesia-siaan, namun dengan kehidupan yang bermakna. Tolonglah diriku, ya Tuhan, agar hidup di dunia yang hanya satu kali ini bukanlah kehidupan yang kusesali, namun kusyukuri karena betapa besar anugerah-Mu bagi diriku.

Menjelang akhir dari hari ini aku mengangkat ucapan syukur dan pujian kepada-Mu. Dengan penuh kasih setia Engkau telah menuntun dan menyertai diriku di sepanjang hari ini. Aku berterima kasih karena Engkau telah menyertai diriku di setiap langkah yang harus kuambil dan tak pernah Engkau meninggalkan diriku berjalan seorang diri. Aku percaya sebagaimana Engkau telah menuntun dan menyertai hidupku pada hari ini, Engkau juga bersedia untuk melakukannya di sepanjang hidupku. Oleh sebab itu aku menyerahkan masa depanku ke dalam tangan-Mu. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhanku, aku berdoa. Amin.

DOA SYAFAAT: *berdoa untuk orang-orang yang sedang memerlukan dukungan doa Anda*

WAKTU TEDUH: *meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

PENGANTAR IBADAH

Mari, pujilah TUHAN, hai semua hamba TUHAN, yang datang melayani di rumah TUHAN pada waktu malam. (Mazmur 134:1)

22 NOVEMBER
IBADAH MALAM
18.00 - 22.00
-16-

WAKTU TEDUH: *meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).*

PUJIAN KEPADA TUHAN: *memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.*

BACAAN ALKITAB: Zakharia 7:5, 9-10

PENGANTAR RENUNGAN

Ibadah secara lahiriah yang tanpa disertai dengan ketaatan kepada firman Tuhan dan kasih kepada sesama di mata Tuhan adalah sia-sia belaka. Memang ibadah tidak terlepas dari kegiatan-kegiatan lahiriah, seperti menyanyi, berdoa, dan membaca Alkitab. Namun semua kegiatan ibadah tersebut bila tidak disertai dengan perilaku yang sesuai dengan kehendak Allah tidak akan berkenan kepada-Nya. Sebab pada dasarnya ibadah merupakan ungkapan hati yang menghargai dan menghormati Tuhan. Oleh sebab itu tanpa ketaatan kepada firman-Nya dan kasih kepada sesama, yang merupakan kehendak-Nya, maka ibadah secara lahiriah adalah sia-sia belaka.

Kesia-siaan dari ibadah secara lahiriah yang tidak disertai dengan ketaatan kepada firman Tuhan dan kasih kepada sesama ini dicatat di dalam Zakharia 7. Di situ ditulis firman Allah melalui nabi Zakharia kepada penduduk Yehuda yang telah kembali dari pembuangan Babel. Ia berkata bahwa ibadah secara lahiriah yaitu dalam bentuk puasa yang dilakukan orang-orang Yehuda adalah sia-sia. Sebab walaupun mereka melakukan ibadah namun di saat yang sama mereka tidak melaksanakan hukum Allah dan menindas orang yang tidak berdaya. Artinya, ibadah secara lahiriah yang tidak disertai dengan ketaatan kepada firman Tuhan dan kasih kepada sesama di mata Tuhan adalah sia-sia belaka.

PERTANYAAN UNTUK DIRENUNGKAN

Sudahkah ibadah yang Anda lakukan berkenan kepada Allah? Apakah dasar dari jawaban Anda itu?

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Tuhan, Engkau pribadi yang kudus dan mahamulia. Engkaulah pencipta dari segala yang ada. Oleh sebab itu tidak ada pribadi lain di seluruh alam semesta ini yang layak disembah kecuali diri-Mu. Engkau adil, jalan-jalan-Mu benar dan kehendak-Mu sempurna. Hanya Engkau yang layak menerima ketaatan yang sepenuhnya dari seluruh ciptaan-Mu. Oleh sebab itu adalah sepatutnya orang datang beribadah kepada-Mu di dalam ketaatan kepada kehendak-Mu. Baru dengan demikian ibadah yang mereka lakukan merupakan dupa yang harum di hadapan-Mu dan berkenan di hati-Mu

Tuhan, ampunilah diriku apabila masih banyak dari kehendak-Mu yang belum kutaati dengan sepenuhnya. Ubahlah hatiku, dan berikan kepadaku roh yang taat kepada-Mu. Supaya dengan demikian hidupku merupakan persembahan yang menyukakan hati-Mu. Karena sesungguhnya besarlah rahmat-Mu bagi hidupku. Dengan penuh kesetiaan Engkau telah menuntun dan menyertai hidupku di sepanjang hari ini. Aku menyerahkan semua jerih lelahku pada hari ini ke dalam tangan-Mu. Berkatilah semuanya itu dengan keberhasilan. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Juruselamatku, aku berdoa. Amin.

DOA SYAFAAT: *berdoa untuk orang-orang yang sedang memerlukan dukungan doa Anda*

WAKTU TEDUH: *meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

PENGANTAR IBADAH

Carilah TUHAN dan kekuatan-Nya, carilah wajah-Nya selalu! (Mazmur 105:4)

22 NOVEMBER
IBADAH SIANG
12.00 - 14.00
-15-

WAKTU TEDUH: *meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).*

BACAAN ALKITAB: Mazmur 143:1, 5-6

1 Mazmur Daud. Ya TUHAN, dengarkanlah doaku, berilah telinga kepada permohonanku! Jawablah aku dalam kesetiaan-Mu, demi keadilan-Mu! 5 Aku teringat kepada hari-hari dahulu kala, aku merenungkan segala pekerjaan-Mu, aku memikirkan perbuatan tangan-Mu. 6 Aku menadahkan tanganku kepada-Mu, jiwaku haus kepada-Mu seperti tanah yang tandus. Sela (Mazmur 143:1, 5-6)

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Tuhan, Engkau pribadi yang setia dan adil. Di dalam kesetiaan-Mu Engkau senantiasa menyertai dan menuntun umat-Mu. Di dalam keadilan-Mu Engkau senantiasa melindungi dan membela umat-Mu. Aku bersyukur untuk semua kebaikan-Mu yang telah Engkau limpahkan di dalam hidupku. Aku yakin bahwa Engkau akan melakukan hal yang sama di sepanjang hari ini, karena sesungguhnya hidupku bersandar pada kemurahan-Mu.

Dengan tangan yang tertadah kepada-Mu dan dengan jiwa yang berharap kepada-Mu aku menyerahkan hidupku ke dalam tangan-Mu. Tolonglah diriku agar aku dapat menjalani hari ini dengan kehidupan yang penuh dengan makna, berkenan kepada-Mu dan memuliakan nama-Mu. Dengan pertolongan hikmat-Mu mampukanlah diriku untuk mengerjakan semua tugas dan tanggung jawabku secara maksimal. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhanku, aku berdoa. Amin.

WAKTU TEDUH: *meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

PENGANTAR IBADAH

Ketetapan-ketetapan-Mu adalah nyanyian mazmur bagiku di rumah yang kudiami sebagai orang asing. (Mazmur 119:54)

20 NOVEMBER
IBADAH PAGI
05.00-08.00
-8-

WAKTU TEDUH: *meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).*

PUJIAN KEPADA TUHAN: *memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.*

BACAAN ALKITAB: Yohanes 18:10, 11

PENGANTAR RENUNGAN

Niatan yang baik bila tidak selaras dengan kehendak Tuhan tidak akan menghasilkan dampak yang baik. Hal ini sama seperti seorang ibu yang bermaksud untuk menolong anaknya yang mengalami radang mata. Ia mengambil obat dan dengan maksud yang baik meneteskannya ke mata anaknya. Namun masalahnya yang ia teteskan adalah larutan yodium yang biasa digunakan untuk mengobati luka. Walaupun maksud dari sang ibu adalah baik tetapi dampak yang terjadi atas mata anaknya tidaklah baik. Bisa jadi sang anak malahan akan menjadi buta. Artinya, niatan yang baik saja tidaklah cukup. Niatan yang baik baru akan benar-benar baik bila hal itu sesuai dengan kehendak Tuhan.

Kebenaran ini dapat dilihat dari apa yang Yesus katakan kepada Petrus seperti yang dicatat di dalam Yohanes 18. Di situ ditulis bahwa Petrus bermaksud untuk membela Yesus yang akan ditangkap di taman Getsemani. Untuk itu Petrus menghunus pedangnya. Namun maksud Petrus yang baik ini tidak sesuai dengan kehendak Allah. Sebab seperti yang Yesus katakan bahwa penangkapan dan penderitaan yang akan Ia alami itu merupakan cawan dari Allah Bapa yang harus Ia minum. Oleh karena itu Yesus berkata kepada Petrus: “Sarungkan pedangmu itu.” Hal ini menunjukkan bahwa niatan yang baik bila tidak sesuai dengan kehendak Tuhan tidak akan menghasilkan dampak yang baik.

PERTANYAAN UNTUK DIRENUNGKAN

Apa yang perlu Anda lakukan untuk mengenal kehendak Allah? Mengapa demikian?

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Tuhan, kehendak-Mu adalah sempurna dan jalan-jalan-Mu tidak pernah salah. Hanya apabila aku hidup sesuai dengan kehendak-Mu maka barulah hidupku tidak sia-sia namun mendatangkan hasil yang maksimal. Tolonglah diriku, ya Tuhan, agar aku dapat mengenal kehendak-Mu dan hidup di dalam ketaatan kepada rencana-Mu. Sehingga niatan baik yang ada padaku tidaklah sia-sia, sebab aku melakukannya sesuai dengan kehendak-Mu. Oleh karena itu berikanlah kepadaku hati yang peka dan taat terhadap tuntunan-Mu, sehingga semua tindakanku berkenan kepada-Mu.

Aku berterima kasih untuk hari yang baru yang Engkau berikan kepadaku. Mampukanlah diriku untuk mengisi kesempatan yang baru ini dengan kehidupan yang produktif dan berdampak positif bagi lingkunganku. Tuntun dan sertailah diriku di setiap waktu. Berikan kepadaku hikmat yang dari pada-Mu agar aku dapat membuat keputusan-keputusan yang benar yaitu yang sesuai dengan kehendak-Mu. Mampukan diriku untuk mengerjakan tugas dan tanggung jawabku pada hari ini dan berkatilah semua yang kukerjakan dengan keberhasilan. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhanku, aku berdoa. Amin.

Doa Memohon Rahmat Tuhan

WAKTU TEDUH: *meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

LEKSIONARI: ● Yohanes 18 ● Mazmur 141 ● Zakaria 1-3

PENGANTAR IBADAH

3 ... Jadilah bagiku gunung batu tempat perlindungan, kubu pertahanan untuk menyelamatkan aku! 4 Sebab Engkau bukit batuku dan pertahananku, dan oleh karena nama-Mu Engkau akan menuntun dan membimbing aku. (Mazmur 31:3, 4)

20 NOVEMBER
IBADAH SIANG
12.00 - 14.00
-9-

WAKTU TEDUH: *meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).*

BACAAN ALKITAB: Mazmur 141:8-10

8 Tetapi kepada-Mulah, ya ALLAH, Tuhanku, mataku tertuju; pada-Mulah aku berlindung, jangan campakkan aku! 9 Lindungilah aku terhadap katupan jerat yang mereka pasang terhadap aku, dan dari perangkap orang-orang yang melakukan kejahatan. 10 Orang-orang fasik akan jatuh serentak ke dalam jala mereka, tetapi aku melangkah lalu. (Mazmur 141:8-10)

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Aku bersyukur kepada-Mu, ya Tuhan, karena Engkaulah pelindungku. Tidak akan pernah Engkau mencampakkan diriku, namun dengan kasih setia-Mu Engkau senantiasa menyertai diriku. Oleh sebab itu kepada-Mu aku berharap. Aku yakin semua perangkap yang dipasang oleh orang-orang yang bermaksud mencelakakan diriku akanlah sia-sia, karena Engkau menuntun diriku di jalan yang aman. Justru mereka yang bermaksud buruk terhadap diriku yang akan terjerumus ke dalam perangkap yang mereka pasang terhadap diriku.

Pada siang hari ini dengan hati yang tertuju kepada-Mu aku mengangkat puji-pujianku kepada-Mu. Engkau layak menerima semuanya itu sebab Engkau mulia dan rencana-Mu senantiasa indah atas hidup umat-Mu. Dengan kuasa-Mu yang tidak terbatas Engkau menjamin bahwa tidak ada rancangan-Mu yang akan gagal. Apapun yang Engkau kehendaki pasti akan terlaksana pada waktunya. Kepada-Mu, ya Tuhan, aku berserah. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Pelindungku, aku berdoa. Amin.

WAKTU TEDUH: *meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

PENGANTAR IBADAH

6 Masuklah, marilah kita sujud menyembah, berlutut di hadapan TUHAN yang menjadikan kita. 7 Sebab Dialah Allah kita, dan kitalah umat gembalaan-Nya dan kawanan domba tuntunan tangan-Nya. ... (Mazmur 95:6, 7)

22 NOVEMBER
IBADAH PAGI
05.00-08.00
-14-

WAKTU TEDUH: *meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).*

PUJIAN KEPADA TUHAN: *memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.*

BACAAN ALKITAB: Yohanes 20:27-29

PENGANTAR RENUNGAN

Wujud dari iman adalah mempercayai janji Tuhan walaupun belum melihat penggenapan dari janji tersebut. Pada umumnya orang baru mempercayai bahwa kata-kata yang ia dengar merupakan suatu kebenaran apabila ia sudah melihat bukti dari kata-kata tersebut secara kasat mata. Itulah yang disebut sebagai percaya secara empiris. Namun iman di dalam Alkitab lebih dari sikap percaya yang seperti itu. Sebab dasar dari iman adalah mempercayai siapa yang mengucapkan kata-kata tersebut. Karena kita percaya bahwa Tuhan adalah pribadi yang dapat diandalkan, sehingga walaupun belum melihat penggenapan dari janji-Nya kita tetap percaya kepada firman yang Ia ucapkan.

Iman seperti itulah yang dikemukakan Yesus sebagaimana yang dicatat di dalam Yohanes 20. Di situ ditulis Yesus berbicara kepada Tomas, murid-Nya yang berkata bahwa ia baru akan percaya Yesus telah bangkit dari kematian setelah ia meraba luka Yesus dengan tangannya. Untuk itu Yesus berkata kepada Tomas: "Karena engkau telah melihat Aku, maka engkau percaya. Berbahagialah mereka yang tidak melihat, namun percaya." Dengan berkata seperti demikian Yesus menegaskan bahwa iman adalah mempercayai janji Tuhan walaupun belum melihat penggenapan dari apa yang Ia janjikan. Iman yang seperti itu akan mendatangkan kebahagiaan bagi orang yang hidup di dalamnya.

PERTANYAAN UNTUK DIRENUNGKAN

Adakah janji Tuhan yang masih Anda ragukan kebenarannya? Mengapa begitu?

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Tuhan, Engkau adalah pribadi yang benar dan setia. Tidak akan pernah Engkau mengingkari janji-Mu. Apapun yang Engkau ucapkan adalah benar dan pasti akan Engkau genapi pada waktunya. Oleh sebab itu tambahkanlah imanku kepada-Mu. Sehingga dengan demikian aku dapat menjalani hidup ini dengan bergantung pada firman-Mu dan bukan pada apa yang kulihat di sekitarku. Sebab apabila aku menyandarkan hari esokku kepada keadaan di sekitarku maka rasa bimbang dan kuatir akan mewarnai hidupku. Sedangkan bila aku bersandar pada firman-Mu maka aku tidak akan pernah dikecewakan.

Pagi hari ini kembali aku bersyukur kepada-Mu sebab Engkau bersedia mendengar dan menjawab doaku yang sesuai dengan janji-Mu. Tuhan, sertai dan tuntunlah hidupku di sepanjang hari ini. Penyertaan dan tuntunan-Mu memberi jaminan bahwa hari ini akan kulalui dalam kehidupan yang bermakna, serta limpah dengan berkat-Mu. Jangan biarkan diriku terjerumus ke dalam pencobaan dan lindungilah diriku terhadap hal-hal yang jahat. Pakailah diriku sebagai saluran kasih-Mu bagi orang-orang yang ada di sekitarku. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan yang setia, aku berdoa. Amin.

Pengakuan Iman Rasuli

WAKTU TEDUH: *meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

LEKSIONARI: ● ***Yohanes 20*** ● ***Mazmur 143*** ● ***Zakaria 7-8***

PENGANTAR IBADAH

Aku berseru-seru kepada-Mu, ya Tuhan, kataku: "Engkaulah tempat perlindunganku, bagianku di negeri orang-orang hidup!" (Mazmur 142:6)

21 NOVEMBER
IBADAH MALAM
18.00 - 22.00
-13-

WAKTU TEDUH: *meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).*

PUJIAN KEPADA TUHAN: *memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.*

BACAAN ALKITAB: Zakharia 4:5, 6

PENGANTAR RENUNGAN

Roh Allah akan memampukan kita untuk melakukan pekerjaan-pekerjaan yang melampaui kesanggupan manusiawi kita. Patut disadari bahwa sehebat apapun pengetahuan seseorang dan seluas apapun pengalaman yang pernah ia lewati tetap saja kemampuan yang bersangkutan bersifat terbatas. Sebagai akibat, hasil dari usaha yang ia kerjakan juga bersifat terbatas, yaitu sebatas kemampuan dari yang bersangkutan. Namun tidak demikan halnya dengan diri Allah. Kemampuan-Nya bersifat tidak terbatas. Oleh sebab itu oleh pertolongan Roh-Nya kita akan mampu untuk mengerjakan pekerjaan-pekerjaan yang melebihi batas kemampuan manusiawi kita.

Pentingnya pertolongan Roh Allah di dalam hidup kita itulah yang ditulis di dalam Zakharia 4. Kepada Zerubabel, bupati wilayah Yehuda, Allah berkata: "Bukan dengan keperkasaan dan bukan dengan kekuatan, melainkan dengan roh-Ku, firman Tuhan semesta alam." Saat itu Zerubabel sedang mengemban tugas yang besar yang Allah taruhkan pada bahunya, yaitu membangun kembali rumah Tuhan di Yerusalem. Sedangkan besarnya tantangan yang ia hadapi untuk melakukan tugas tersebut adalah melampaui kemampuan dirinya secara manusiawi. Oleh karena itu Allah mengingatkan Zerubabel bahwa oleh pertolongan Roh-Nya maka ia akan mampu mengerjakan tugas yang melampaui kemampuan manusiawinya.

PERTANYAAN UNTUK DIRENUNGKAN

Perlukah Anda berputus asa ketika kesulitan yang Anda hadapi melampaui kemampuan manusiawi Anda untuk mengatasinya? Mengapa demikian?

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Tuhan, apabila aku memandang kasih setia-Mu hatiku penuh dengan sukacita. Sebab Engkau bersedia menolong diriku untuk hidup melampaui keterbatasan diriku. Kelemahanku tidak akan mampu mencegah diriku untuk hidup memenuhi rancangan-Mu. Sebab dengan Roh-Mu Engkau akan menyanggupkan diriku untuk menghasilkan perkara-perkara yang jauh lebih besar daripada kemampuan manusiawiku. Dengan tangan-Mu yang kuat Engkau memegang hidupku, dan membuka jalan bagiku tepat pada waktunya. Sehingga aku berjalan bukan dengan keperkasaan dan kekuatanku, namun oleh pertolongan-Mu.

Menjelang akhir dari hari ini kembali aku mengangkat syukurku kepada-Mu. Sebab Engkau telah menyertai hidupku di sepanjang hari ini dan menuntun diriku di jalan-jalan-Mu. Dengan pertolongan Roh Kudus-Mu Engkau menyanggupkan aku untuk membuat keputusan-keputusan yang benar serta pilihan-pilihan yang tepat, yaitu yang selaras dengan kehendak-Mu. Aku juga berterima kasih untuk perlindungan-Mu yang telah kualami di setiap waktu. Di dalam pembelaan-Mu aku dapat menghadapi semua kesukaran tanpa merasa kuatir sebab Engkau yang menjamin hidupku. Aku menyerahkan masa depanku ke dalam kemurahan-Mu. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Juruselamatku, aku berdoa. Amin.

DOA SYAFAAT: *berdoa untuk orang-orang yang sedang memerlukan dukungan doa Anda*

WAKTU TEDUH: *meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

PENGANTAR IBADAH

Lakukanlah kebaikan, ya TUHAN, kepada orang-orang baik dan kepada orang-orang yang tulus hati. (Mazmur 125:4)

20 NOVEMBER
IBADAH MALAM
18.00 - 22.00
-10-

WAKTU TEDUH: *meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).*

PUJIAN KEPADA TUHAN: *memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.*

BACAAN ALKITAB: Zakharia 3:1-4

PENGANTAR RENUNGAN

Kalau Iblis berupaya untuk melumpuhkan hidup kita maka sebaliknya Kristus bertindak untuk membebaskan kita dengan anugerah-Nya. Adalah jelas bahwa Iblis tidak pernah bermaksud baik terhadap manusia. Untuk itu antara lain ia mendakwa kita dengan maksud agar kita tetap terikat pada masa lampau yang kelam. Apabila ia berhasil melakukannya maka harapan dalam diri kita akan menjadi lumpuh, sebab kita tidak mampu memandang hari esok yang baru yang telah Tuhan sediakan bagi kita. Padahal Kristus melalui pengorbanan-Nya telah menghapuskan masa lampau kita yang kelam dan membentangkan masa depan yang baru bagi setiap orang yang percaya kepada-Nya.

Siasat Iblis untuk melumpuhkan hidup manusia ini dicatat di dalam Zakharia 3. Di situ ditulis bahwa Iblis mendakwa imam besar Yosua di hadapan Malaikat Tuhan. Menanggapi dakwaan Iblis tersebut Malaikat Tuhan berkata bahwa Yosua adalah bagaikan "puntung yang telah ditarik dari api." Artinya Allah telah menyelamatkan Yosua dari hukuman dosa. Lalu Malaikat Tuhan berkata kepada Yosua: "Lihat, dengan ini aku telah menjauhkan kesalahanmu dari padamu! Aku akan mengenakan kepadamu pakaian pesta." Hal ini menunjukkan bahwa kalau Iblis berupaya untuk melumpuhkan hidup kita maka sebalikmya Kristus bertindak untuk membebaskan kita dengan anugerah-Nya

PERTANYAAN UNTUK DIRENUNGKAN

Apakah Iblis mendakwa Anda dengan masa lampau Anda yang kelam? Apakah yang perlu Anda lakukan untuk mengatasi dakwaan tersebut?

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Tuhan, Engkau berjanji bahwa walaupun dosaku merah seperti kirmizi Engkau yang akan menjadikannya putih seperti salju. Walaupun masa lampauku penuh dengan noda dosa Engkau yang akan menghapuskannya sehingga menjadi putih bagaikan bulu domba. Sejauh timur dari barat demikianlah Engkau menjauhkan kesalahan-kesalahanku dari hidupku. Engkau membuka lembaran yang baru untuk hari depanku. Aku bersyukur kepada-Mu untuk anugerah-Mu yang besar bagi hidupku. Di atas kesetiaan-Mu kepada janji-Mu itu aku menatap masa depanku.

Oleh sebab itu apapun dakwaan yang Iblis lakukan untuk melemahkan imanku, aku tetap berpegang kepada firman-Mu. Aku yakin, firman-Mu itu benar dan anugerah-Mu cukup bagiku. Tidak akan pernah Engkau mengingkari janji-janji-Mu. Kepada-Mu aku mengucap syukur karena Engkau telah menolong diriku untuk melewati hari ini dengan berkat-Mu yang berlimpah-limpah. Engkau telah memelihara hidupku dengan kasih setia-Mu. Ke dalam tangan-Mu aku menyerahkan masa depanku. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Gembalaku, aku berdoa. Amin.

DOA SYAFAAT: *berdoa untuk orang-orang yang sedang memerlukan dukungan doa Anda*

WAKTU TEDUH: *meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

PENGANTAR IBADAH

3 Suruhlah terang-Mu dan kesetiaan-Mu datang, supaya aku dituntun dan dibawa ke gunung-Mu yang kudus dan ke tempat kediaman-Mu! 4 Maka aku dapat pergi ke mezbah Allah, menghadap Allah, yang adalah sukacitaku dan kegembiraanku, dan bersyukur kepada-Mu dengan kecapi, ya Allah, ya Allahku! (Mazmur 43:3, 4)

21 NOVEMBER
IBADAH PAGI
05.00-08.00
-11-

WAKTU TEDUH: *meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).*

PUJIAN KEPADA TUHAN: *memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.*

BACAAN ALKITAB: Yohanes 19:28-30

PENGANTAR RENUNGAN

Melalui pengorbanan-Nya di kayu salib Yesus telah menyelesaikan karya penyelamatan-Nya secara sempurna. Sebagaimana yang umumnya dilakukan oleh para seniman lainnya, para pemahat di Yunani pada masa lampau sesudah menyelesaikan pekerjaannya akan memeriksa hasil karyanya. Apabila sesudah mengamatinya dan ia merasa puas dengan hasil pahatannya itu maka ia akan berkata: "Tetelestai." Itulah kata di dalam bahasa Yunani yang artinya sudah selesai. Dengan berkata seperti demikian ia menyatakan bahwa tidak ada apapun yang perlu dilakukan terhadap hasil karya yang telah ia kerjakan. Semuanya sudah selesai secara genap.

Kata yang sama yang Yesus ucapkan di kayu salib. Sebagaimana yang dicatat di dalam Yohanes 19 menjelang Ia menyerahkan nyawa-Nya Yesus berkata: "Sudah selesai," atau di dalam bahasa Yunani "tetelestai." Dengan mengucapkan kata tersebut Yesus menyatakan bahwa pengorbanan yang Ia lakukan di kayu salib telah sempurna. Sama seperti seorang seniman yang telah menyelesaikan pekerjaannya demikianlah Ia telah membayar dengan lunas hukuman dosa yang seharusnya menimpa diri kita. Singkat kata, melalui pengorbanan-Nya di kayu salib Yesus telah menyelamatkan umat manusia secara sempurna sehingga tidak ada upaya apapun yang perlu ditambahkan agar kita dibebaskan dari hukuman dosa.

PERTANYAAN UNTUK DIRENUNGKAN

Apabila pengorbanan Yesus di kayu salib telah menyelamatkan Anda secara sempurna, masih perlukah Anda melakukan perbuatan yang baik? Mengapa demikian?

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Tuhan, aku memuji nama-Mu karena melalui pengorbanan-Mu di kayu salib Engkau telah menyelamatkan diriku secara sempurna. Masa lampauku yang kelam Engkau hapuskan, dan masa depan yang baru Engkau bentangkan. Korban-Mu yang satu kali dan untuk selama-lamanya itu sungguh sangat mulia. Tidak ada apapun yang perlu kutambahkan untuk mengalaminya. Hanya satu hal yang perlu kukerjakan untuk menanggapi anugerah-Mu itu, yaitu hidup bersyukur kepada-Mu. Ucapan syukur yang perlu kuwujudkan melalui perbuatan-perbuatan yang berkenan kepada-Mu.

Pagi hari ini kembali aku menyerahkan hidupku ke dalam tangan-Mu. Mampukan diriku untuk mengisi hari ini dengan kehidupan yang menyenangkan hati-Mu. Sehingga dengan demikian hari ini bukan merupakan hari yang sia-sia namun yang penuh dengan makna. Pakailah hidupku menjadi saksi-Mu yang mewartakan anugerah-Mu kepada mereka yang belum mengenalnya. Supaya dengan demikian mereka akan datang kepada-Mu untuk mengalami kasih-Mu. Tuntunlah diriku dan jangan biarkan diriku terjerumus ke dalam pencobaan. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Juruselamatku, aku berdoa. Amin.

WAKTU TEDUH: *meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

LEKSIONARI: ● Yohanes 19 ● Mazmur 142 ● Zakaria 4-6

PENGANTAR IBADAH

4 Ingatlah aku, ya TUHAN, demi kemurahan terhadap umat-Mu, perhatikanlah aku, demi keselamatan dari pada-Mu, 5 supaya aku melihat kebaikan pada orang-orang pilihan-Mu, supaya aku bersukacita dalam sukacita umat-Mu, dan supaya aku bermegah bersama-sama milik-Mu sendiri. (Mazmur 106:4, 5)

21 NOVEMBER
IBADAH SIANG
12.00 - 14.00
-12-

WAKTU TEDUH: *meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).*

BACAAN ALKITAB: Mazmur 142:2, 3

2 Dengan nyaring aku berseru-seru kepada TUHAN, dengan nyaring aku memohon kepada TUHAN.
3 Aku mencurahkan keluhanku ke hadapan-Nya, kesesakanku kuberitahukan ke hadapan-Nya. (Mazmur 142:2, 3)

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Tuhan, Engkau adalah pribadi yang mahamulia, Raja alam semesta. Namun di dalam anugerah-Mu Engkau bersedia memperhatikan diriku, manusia yang sesungguhnya tidak berarti di hadapan-Mu. Dengan kasih setia-Mu Engkau bersedia mendengar seruanku dan tidak pernah Engkau terlambat di dalam menjawab doaku. Engkau senantiasa mengulurkan tangan-Mu untuk menolong diriku tepat pada waktunya.

Kepada-Mu, ya Tuhan, aku mencurahkan isi hatiku. Semua beban dan kesukaran di dalam hidupku kuutarakan kepada-Mu. Aku yakin di dalam kasih setia-Mu aku memiliki jaminan yang pasti untuk masa depanku. Engkau yang akan memampukan diriku untuk mengalami keberhasilan di dalam semua tugas dan tanggung jawabku. Tuntun dan berkatilah hidupku. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Gembalaku, aku berdoa. Amin.

WAKTU TEDUH: *meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*